

**IMPLEMENTASI METODE BELAJAR *DRILL & PRACTICE*
DALAM MATA PELAJARAN FIQIH PADA SISWA
KELAS VII MTsS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

GITE RIANI FITRIA

NIM.21531057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Gite Riani Fitria Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Implementasi Metode Belajar Drill & Practice Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTs Bunayya Islamic School"* Sudah Dapat Diajukan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

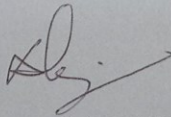
Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Mei 2025

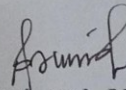
Mengetahui,

Pembimbing 1



Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
NIP. 196906201998031002

Pembimbing 2



Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 197607222005012004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan Di Bawah Ini:

Nama : Gite Riani Fitria
Nim : 21531057
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Belajar Drill & Practice
Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII
MTsS Bunayya Islamic School.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2025



Gite Riani Fitria
NIM.21531057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 66 /In.34/FT/PP.00.9/07/2025

Nama : Gite Riani Fitria
NIM : 21531057
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Belajar *Drill & Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTs Bunayya Islamic School

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Sekretaris,

Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 19760722 200501 2 004

Penguji I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat berkat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implentasi Metode *Drill & Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School"**. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan, doa serta dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan baik material maupun spritual dalam menyelesaikan skripsi ini:

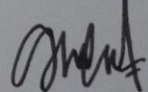
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan para pembantu ketua dan seluruh tenaga edukatif maupun administrative pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd. MM., selaku Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, S, Ag., M, Pd., Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup dan Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

Curup.

6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr.Bakti Kumala Sari, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto, M.Pd selaku ketua prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
9. Bapak Dr. Kusen, M.Pd dan bapak Dr. Nurjannah, M.Ag, selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan banyak tenaga, waktu serta pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
10. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
11. Kepada Kepala sekolah dan seluruh dewan guru MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Curup serta semua pihak yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Curup, 2025

Penulis



Gite Riani Fitria

MOTTO

**“JIKA KAMU TIDAK DAPAT MENAHAN LELAHNYA BELAJAR, MAKA
KAMU HARUS SANGGUP MENAHAN PERIHNYA KEBODOHAN “**

-IMAM SYAFI’I-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Allah swt atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolonganya selama penulis menyusun skripsi.
2. Nabi muhammad saw yang telah menjadi contoh sekalipun panutan bagi penulis.
3. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayah Fajariansli dan ibu Yuliana, sebagai wujud jawaban atas kepercayaan yang di amanahkan kepada serta atas cinta dan kasih sayang, moral dan material serta mendoakanku selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan S1 di IAIN Curup kebahagiaan kalian adalah tujuan utama dalam hidupku. Semoga allah senantiasa memuliahkan kalian baik didunia maupun di akhira, *Aamiin*.
4. Untuk nenek dan mbah yang selalu menyemangati saya dalam proses penulisan ini sehingga bisa dapat dititik sekarang. Doa yang tak henti-hentinya yang selalu menggiring langkah ini.
5. Yang tersayang kakak perempuan saya Olivia Ana Pratiwi, S.E dan adik perempuan saya Yufa Tri Anggiani yang selalu menghibur, memberi

semangat, dan memberikan motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.

6. Untuk saudara semua saudara/i dari ibu saya terutama Om Iwan, Cik Marni, Deseli Utami S. Pd., Relli Valentin S.E., dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberi dukungan dan motivasi, sukses seperti mereka sekarang.
7. Kepada seseorang yang memiliki nama Muhammad Handoko terimakasih telah menjadi bersandar, penyemangat di kala lelah, dan cahaya saat akan merasa gelap. Dukungan dan do'a telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Semoga namamu tidak hanya ada di persembahan ini saja.
8. Untuk teman-teman saya Fhany Oktari, Reeza Vitaloka, Retno Nadya Utami, Putri Diana, Sarina, Ria Anjelita, Wirda Harumia, Ajeng Putri Wulandari, Nur Aini dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya. Terima kasih telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi dan tak pernah henti untuk saling menyemangati
9. Untuk diri saya sendiri, Gite Riani Fitria karena telah mampu dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
10. Almamater saya tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

GITE RIANI FITRIA, NIM. 21531057 “**Implentasi Metode *Drill & Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School**”, skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode belajar *drill and practice* pada mata pelajaran Fiqih di MTsS Bunayya Islamic School. Penelitian juga ingin mengetahui tahapan-tahapan implementasi metode tersebut dan faktor penghambat serta pendukungnya pada siswa kelas VII.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas VII dengan 25 siswa. Prosedur mengikuti Kemmis dan Mc. Taggart: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk menghitung nilai persentase, rata-rata siswa, hasil observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukan bahwa; 1) dari hasil kemampuan menyimak sebelum menggunakan metode *drill & practice* masih sangat rendah dengan nilai rata-rata siswa yaitu 71,12%; 2) setelah dilakukan tindakan pada siklus I sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 73,88% dengan ketuntasan 48%, dan pada siklus II sudah meningkat dengan rata-rata 88,6 dengan ketuntasan 100%. 3) berdasarkan hasil penelitian tes lisan kemampuan hasil belajar siswa terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 73,88% dan nilai hasil tes siklus II dengan nilai rata-rata 88,6% maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan belajar dengan metode *drill & practice* pada mata pelajaran fiqih dalam materi shalat fardhu.

Kata Kunci: *Implementasi, Hasil Belajar, Drill, Practice, Meningkatkan, Prestasi*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15

A. Landasan Teori.....	15
B. Kerangka Pemikiran.....	32
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Design Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Jenis Tindakan.....	40
E. Pengumpulan dan Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Kriteria Keberhasilan	60
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum	61
B. Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	I
DOKUMENTASI	LVIII

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Observasi Guru Dan Siswa Dalam Melaksanakan Metode <i>Drill and Practice</i>	42
Tabel 3.2	Lembar Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran <i>Drill & Practice</i> Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu	46
Tabel 3.3	Keterangan Nilai	47
Tabel 3.4	Lembar Observasi Siswa.....	48
Tabel 3.5	Keterangan nilai	53
Tabel 3.6	Kriteria Nilai Observasi	54
Tabel 3.7	Instrumen Pedoman Wawancara.....	55
Tabel 4.1	Status Guru MTsS Bunayya Islamic School.....	66
Tabel 4.2	Sertifikasi Guru MTsS Bumayya Islamic School.....	66
Tabel 4.3	Ijazah Guru MTsS Bunayya Islamic School.....	66
Tabel 4.4	Umur Guru MTsS Bunayya Islamic School	67
Tabel 4.5	Jenis Kelamin Guru MTsS Bunayya Islamic School.....	67
Tabel 4.6	Daftar Guru MTsS Bunayya Islamic School	67
Tabel 4.7	Jenis Kelamin Tenaga Pendidikan MTsS Bunayya Islamic School	68
Tabel 4.8	Tingkat Keadaan Siswa MTsS Bunayya Islamic School.....	68
Tabel 4.9	Jenis Kelamin Siswa/i MTsS Bunayya Islamic School	69
Tabel 4.10	Sarana dan Prasarana MTsS Bunayya Islamic School.....	69
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Nilai Keaktifan pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru	75
Tabel 4.12	Lembar Observasi Guru Siklus I.....	80
Tabel 4.13	Lembar Observasi Siswa Siklus I	81
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode <i>Drill & Practice</i> Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru .	83
Tabel 4.15	Perbandingan Presetase Siswa Yang Sudah atau yang Belum Mencapai KKM pada Pra Tindakan dan Siklus I	84
Tabel 4.16	Lembar Observasi Guru Siklus II	90
Tabel 4.17	Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	92
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode <i>Drill & Practice</i> Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru..	94
Tabel 4.19	Perbandingan Presentase Siswa Yang Sudah atau Yang Belum Mencapai KKM Pada Prasiklus dan Siklus I.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	32
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 4.1 Bentuk Logo MTsS Bunayya Islamic School	63
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Guru	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Berita Acara Seminar Proposal.....	II
Lampiran 2	Surat Keterangan Bimbingan	III
Lampiran 3	Kartu Bimbingan I & II	IV
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	VI
Lampiran 5	Surat Telah Selesai Penelitian	VII
Lampiran 6	Keterangan Wawancara Guru.....	VIII
Lampiran 7	Keterangan Wawancara Siswa	IX
Lampiran 8	Daftar Nama Siswa/I Kelas VII.....	X
Lampiran 9	Lampiran Kegiatan Siswa Siklus I Kelas VII.....	XI
Lampiran 10	Lampiran Kegiatan Siswa Siklus II Kelas VII	XII
Lampiran 11	Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	XII
Lampiran 12	Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus II.....	XIII
Lampiran 13	Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah	XV
Lampiran 14	Instrumen Wawancara Dengan Guru Fiqih	XVIII
Lampiran 15	Silabus	XXII
Lampiran 16	RPP	XXV
Lampiran 17	Program Semester.....	XXXII
Lampiran 18	Program Tahunan	XXXVI
Lampiran 19	Kaldik	XXXVI
Lampiran 20	Lembar Aktivitas Guru Siklus I.....	XLI
Lampiran 21	Lembar Aktivitas Siswa Siklus I	XLIV
Lampiran 22	Lembar Aktivitas Guru Siklus II	XLVII
Lampiran 23	Lembar Aktivitas Siswa Siklus II.....	XLIX
Lampiran 24	Daftar Nilai Pratindak Siswa/I Kelas VII.....	LII
Lampiran 25	Daftar Nilai Siklus I Siswa/I Kelas VII.....	LIV
Lampiran 26	Daftar Nilai Siklus II Siswa/I Kelas VII.....	LVI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menanamkan nilai dan norma dalam filsafat pendidikan. Pendidikan di Indonesia mengembangkan potensi peserta didik. Peserta didik menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, warga negara demokratis, bertanggung jawab.¹

Pendidikan pertama kali oleh anggota keluarga, biasa disebut pendidikan informal. Lembaga pendidikan didirikan untuk mengatasi keterbatasan orang tua. Lembaga pendidikan didesain agar proses kependidikan mudah, murah, dan sukses. Keputusan Nasional menjadi Tujuan Pendidikan Nasional. Guru harus memiliki strategi agar siswa belajar efektif dan efisien. Salah satu strategi adalah menguasai teknik penyajian atau metode mengajar. Teknik penyajian adalah pengetahuan tentang cara mengajar.²

Metode pembelajaran dalam pendidikan adalah proses penyampaian ilmu agar generasi selanjutnya dapat mewujudkan dimensi kehidupan beragama dan kepribadian individu sesuai dengan pandangan agama dan bangsa, termasuk dalam pembelajaran fiqih bagi umat Islam.

¹ Marina Masdayanti Irawan, “ *Pendidikan Agama Islam Sebagai Bentuk Pembinaan Perilaku Sosial Anak di Kelurahan Mariso Kecamatan Mariso Kota Makassar*” Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.1, June 2022, hal.3.

² Roestiyah NK, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta. Rineka Cipta, 2020), hal. 1.

Dalam pembelajaran fiqih, metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode pembelajaran dalam kelas, kesadaran belajar siswa, dan kurangnya sarana pendukung dalam pembelajaran fikih. Pendidik atau guru dituntut memiliki profesionalitas tinggi dalam mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.³

Dalam proses pembelajaran, metode sangat diperlukan bagi pembelajaran di kelas. Guru harus menguasai keadaan kelas agar suasana belajar menyenangkan dan berkualitas. Metode *drill & practice* adalah salah satu metode untuk menggiring siswa memperoleh keterampilan. Praktik pengetahuan penting untuk dipersiapkan dan disempurnakan. Metode ini cocok untuk pembelajaran fiqih di sekolah madrasah.⁴

Keberhasilan penyampaian pelajaran dipengaruhi metode, kesesuaian tujuan, bahasan, situasi, kondisi peserta, dan kepribadian guru. Pembelajaran berkaitan dengan mengajarkan peserta atau membuat mereka belajar dengan mudah. Pembelajaran nilai kurikulum dijabarkan dalam proses pembelajaran. Guru penting dalam implementasi proses Pendidikan. Peningkatan kualitas

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*“, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021), hal. 64.

⁴ Muhsin Aseri, "Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Iriam", (Al-Madrasah Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol.6 No.2.2022), hal. 5.

Pendidikan dimulai dari kemampuan guru. Guru harus merancang strategi pembelajaran sesuai tujuan atau kompetensi.⁵

Menurut peneliti, penelitian menunjukkan bahwa guru fiqih belum menerapkan metode *drill & practice*, yang membuat siswa merasa bosan. Metode praktik diperlukan dalam pembelajaran fiqih untuk mengembangkan potensi berpikir siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada tanggal 07 Januari 2025 di MTsS Bunayya Islamic School Kel.Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong dengan hasil wawancara bersama guru fiqih, salah satunya ibu Intan Permata Sari, S. Pd beliau termasuk guru fiqih yang mengajar di madrasah tersebut. Beliau megatakan bahwa, "Untuk melakukan suatu proses pembelajaran kita harus bisa mengelola kelas karena itu bagian terpenting dalam suatu pembelajaran barulah masuk kedalam metode pembelajaran yang hendak kita sampaikan dalam suatu rancangan yang telah disiapkan."⁶

Penulis melakukan pengamatan di dalam kelas selama proses pembelajaran aktivitas yang terjadi ada beberapa siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Namun, ada beberapa pula siswa yang kurang tanggap dalam memahami pembelajaran tersebut, kurang konsentrasi, mengobrol dengan teman sebangkunya, mengantuk, sibuk sendiri dan lain-lain. Kurang minatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di

⁵ Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran. Berorientasi Stendar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2019), hal. 155.

⁶ Wawancara dengan Ibu Intan Permatasari selaku guru fiqih, pada tanggal 07 januari 2025.

karenakan pendidik belum menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan pendidik, suasana kelas yang cenderung membosankan karena guru tersebut masih belum bisa mengotrol situasi kondisi dalam kelas tersebut. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang antusias sehingga kurangnya peningkatan belajar siswa menjadi dampaknya.

Selain itu, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengetahui permasalahan tersebut. Maka dipilihlah metode pembelajaran *drill and practice*. Metode *drill and practice* tepat diterapkan dalam pembelajaran latihan dan praktek. Metode *drill and practice* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu, metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Fiqih khususnya untuk materi pokok Shalat Fardhu yang mana dapat merangsang siswa untuk aktif menghafal niat tata cara shalat fardhu dan mempraktekkan tentang materi tersebut yang telah diberikan guru pada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penting untuk diteliti dengan judul **"Implementasi Metode Belajar *Drill & Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School"**. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan belajar fiqih di MTsS/SMP khususnya di kelas VII (Tujuh) di Kesambe Baru, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Dilihat dari kegiatan siswa di dalam kelas, saat guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan, bahkan ada siswa yang tidur di dalam kelas.
2. Siswa kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.
3. Siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif di dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah pada materi *Shalat Fardhu* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Belajar *Drill and Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong?
2. Apa Saja Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam Mengimplementasi Metode *Drill and Practice* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong?

3. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Menggunakan Metode *Drill and Practice* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong?
4. Apakah metode *Drill and Practice* lebih efektif diterapkan Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui implementasi metode belajar *drill and practice* Dalam mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong.
 - b. Untuk mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengimplementasi metode *drill and practice* pada mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong.
 - c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan metode *drill and practice* pada mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong.

- d. Apakah metode *Drill and Practice* lebih efektif diterapkan Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong?

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan tambahan literature dalam mendapatkan informasi maupun pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi metode *drill & practice* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dan menambah pengetahuan serta mengembangkan ilmu yang telah didapat penulis selama kuliah sehingga bisa direkomendasikan hasil penelitian menjadi suatu karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru,

Sebagai bahan masukan kepada guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong dengan menggunakan metode belajar *drill and practice*.

Penggunaan metode belajar *drill and practice* ini akan mempermudah guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pembelajaran dikelas.

b. Bagi siswa,

Dengan menggunakan metode belajar *drill and practice*, siswa diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran dikelas.

c. Bagi sekolah,

Untuk menambah sumbangsih pemikiran sekolah dalam meningkatkan kualitas siswanya. Serta menambah sumber keilmuan baru bagi sekolah sehingga sekolah dapat mengembangkan dan mengimplementasikan metode belajar *drill and practice* dalam proses pembelajaran Fiqih.

d. Bagi peneliti,

Dengan menggunakan metode belajar *drill and practice* diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian yang relevan mencakup analisis topik penelitian, teori dan hipotesis yang mendukung, masalah penelitian, dan metode serta metodologi yang sesuai. Ini juga mencakup uraian atau deksripsi dari literatur sebelumnya yang berkaitan dengan bidang atau topik tertentu.⁷ Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksudkan dapat dijadikan

⁷ Punaji Setyonari, "Metode Penelitian Pendidikan dan Pengrabangan", (Jakarta Kencana, 2013), hal. 95.

sebagai bahan kajian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Untuk membedakan suatu rujukan dan mencari panduan untuk penelitian yang dilakukan, maka sepegetahuan peneliti mengambil sebuah penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Taulia Siregar pada tahun 2022, pada skripsinya yang berjudul *Implementasi Penggunaan Metode Drill & Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka*" dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasa Tsanawiyah Islamiyah Tukka dan apakah penggunaan metode pembelajaran *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka. Didalam penelitian dijelaskan bahwa menggunakan metode belajar *drill & practice* dapat melatih peserta didik untuk mengasah pikiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an hadist tersebut dan dapat melatih kefokusannya peserta didik dalam pembelajaran berlangsung. Jadi, dengan menggunakan metode *drill and practice* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan prestasi siswa yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi metode *drill & practice*. Letak perbedaannya diatas yaitu *Implementasi Penggunaan Metode Drill & Practice Dalam Meningkatkan*

Hasil Belajar Al-Qur'an. Sedangkan yang diteliti peneliti yaitu Implementasi metode belajar *drill & practice* pada mata pelajaran fiqih.

2. Penelitian oleh Fitrika Indah pada 2024. Skripsi berjudul "Implementasi Metode *Drill* pada Pembelajaran Fiqih MTs Nurussalam Wringinharjo." Tujuannya untuk mengetahui Implementasi Metode Drill di pembelajaran Fiqih. Pembelajaran fiqih di MTs Nurussalam membantu anak-anak memahami ilmu fiqih. Mempelajari fiqih sejak dini dianjurkan karena anak-anak cepat memahami.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi metode *drill* dan sama-sama meneliti pada mata pelajaran fiqih. Adapun letak perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas hanya Implementasi Metode *Drill* saja sedangkan yang diteliti peneliti yaitu Implementasi Metode Belajar *drill & practice*.

3. Penelitian oleh Veni Widi Astuti tahun 2018, skripsi "Penerapan Metode *Drill* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fiqih Kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah". Tujuan penelitian: Apakah Metode *Drill* meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah dan hasil belajar fiqih siswa. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa fiqih dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran, menciptakan pembelajaran mendorong siswa belajar aktif dan interaktif. Metode dan teknik pembelajaran: *drill*, resitasi, inkuiri, CTL.

Letak persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode belajar *drill* pada mata pelajaran fiqih. Adapun letak perbedaannya yang diteliti oleh Veni Widi Astuti peneliti menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif sedangkan yang diteliti peneliti hanya berfokus pada metode PTK dan kualitatif pada penelitian tersebut menggunakan uji keabsahan data yang relative dan efisien dengan menggunakan data yang real sehingga dapat menemukan variable yang cocok sedangkan yang diteliti peneliti berfokus pada observasi, PTK, wawancara, dan dokumentasi.

4. Penelitian oleh Chairul Anwar tahun 2025, Jurnal “Penerapan Metode *Drill And Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Wudhu Kelas 1 Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan”. Tujuan penelitian: Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas 1 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan, Bagaimana hasil penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas 1 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan. Untuk mencapai tujuan informasi diatas, digunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Letak persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill and practice*. Adapun letak perbedaan yang diteliti oleh chairul anwar yaitu letak sekolah yang berbeda dan tingkat keberhasilan pada hasil belajar yang berbeda.

5. Penelitian oleh Pera Purwati Tahun 2017, Jurnal “PENGARUH PENERAPAN METODE *DRILL*/LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas penerapan metode *Drill*/Latihan di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut, untuk mengetahui realitas minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut, dan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Drill*/ Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, sedangkan alat dan teknik pengumpulan datanya digunakan wawancara, observasi, angket, dan studi pustaka sedangkan data dari hasil angket dianalisa dengan pendekatan statistik.

Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode yang sama. Adapun letak perbedaan yang diteliti oleh pera purwati yaitu Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari uji perhitungan koefisien korelasi, dapat dipastikan terdapat hubungan antara variabel X (Penerapan Metode *Drill*/latihan) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih). Hal ini terbukti dengan diperolehnya hasil perhitungan

sebesar 0,72, berada pada rentang 0,61-0,80 yang menunjukkan hubungan yang cukup tinggi. Dari perhitungan uji signifikansi yang meyakinkan, sebab thitung sebesar $5,63 >$ dari ttabel 2,05. Ini berarti bahwa variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan kadar pengaruh penerapan metode drill/latihan mencapai 31%, hal itu berarti masih ada 69% faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS At-Tarbiyyah Bayongbong Garut. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti yaitu 1) dari hasil kemampuan menyimak sebelum menggunakan metode *drill & practice* masih sangat rendah dengan nilai rata-rata siswa yaitu 71,12%; 2) setelah dilakukan tindakan pada siklus I sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 73,88% dengan ketuntasan 100%, dan pada siklus II sudah meningkat dengan rata-rata 88,6 dengan ketuntasan 100%; 3) berdasarkan hasil penelitian tes lisan hasil belajar siswa terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 73,88% dan nilai hasil tes siklus II dengan nilai rata-rata 88,6% maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan belajar dengan metode *drill & practice* pada mata pelajaran fiqh dalam materi shalat fardhu.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pemahaman kerangka laporan penelitian, penulis membagi pemahaman dalam lima bab dengan sub-sub bab yang sesuai.

BAB I: Pendahuluan, membahas latar belakang, fokus penelitian, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis, membahas landasan teori dan penelitian relevan.

BAB III: Metodologi Penelitian, yang membahas: Rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahap penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas Deskriptif Penelitian, temuan, dan pembahasan.

BAB V: Penutup, yang menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi: efektif, membawa hasil yang diinginkan. Implementasi adalah meletakkan sesuatu untuk berdampak. Implementasi pertanggung jawaban adalah keputusan atau pedoman yang berbeda. Implementasi dalam KBBI berarti pelaksanaan, kegiatan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Secara umum Implementasi dalam KBBI berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya terkait dengan kegiatan mencapai tujuan tertentu. Implementasi kebijaksanaan bukan hanya soal mekanisme penjabaran keputusan politik, tapi juga konflik, keputusan, dan siapa mendapat apa.¹

Implementasi merujuk pada penerapan ide, gagasan, konsep, dan kebijakan ke dalam tindakan praktis untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan.² Implementasi penting dalam menentukan kebijakan. Keputusan kebijakan tidak berhasil tanpa implementasi efektif.

¹ Bagong Suyunto, "*Pengertian Implementasi*", (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2018)hal. 182.

² Oemar Hamalik, "*Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 237.

Implementasi kebijakan mengelola pemasukan untuk menghasilkan pengeluaran bagi masyarakat.³

Dari pendapat di atas peneliti simpulkan bahwa implementasi itu merupakan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sejak awal mengenai suatu hal yang ingin ditinjau, serta akan dilaksanakan dengan serius mengacu pada kebutuhan yang diperlukan, siapa pelaksananya, dan kapan pelaksanaannya.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Metode dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan Pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses Pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Metode mengajar adalah cara guru menyampaikan pelajaran. Guru harus memilih metode sesuai tujuan dan sasaran. Pemilihan metode berpengaruh pada hasil. Metode pengajaran yang tepat menciptakan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.⁴

³ 14 Edward III, George C (edited), "*Public Policy Implementing*", Jai Press Inc, LondonEngland. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hal.1.

⁴ Jumanta Hamdayana," *Metodologi Pengajaran* ", (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 94.

Metode mengajar beragam, harus disesuaikan dengan pokok bahasan. Metode adalah alat untuk mencapai tujuan Pendidikan dengan fungsi ganda.

Metode pembelajaran adalah strategi di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar membutuhkan metode khusus. Pendidik perlu tahu kelebihan dan kekurangan metode. Tujuan pengajaran harus tercapai.⁵

b. Metode Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Faktor pertama dalam menetapkan metode pengajaran adalah tujuan pembelajaran. Tujuan ini harus digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran. Jika metode tidak sesuai dengan tujuan, upaya guru akan sia-sia.

Dalam setiap tujuan pembelajaran, rencana mencakup model, metode, dan fasilitas yang diperlukan. Guru harus mempertimbangkan metode pembelajaran dengan seksama.⁶

Tujuan merupakan aspirasi dalam proses pendidikan. Tujuan memberikan arah yang jelas bagi kegiatan belajar. Tanpa tujuan, aktivitas belajar ibarat pergi ke pasar tanpa tujuan. Pendidikan dihayati oleh empat elemen fundamental yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

⁵ M. Ilyas, Armizi armizi, "*METODE MENGAJAR DALAM PENDIDIKAN MENURUT NUR UHBIYATI DAN E. MULYASA*", (Riau:Gramedia,2017),hal.45.

⁶ Ibid, hal.85.

c. Interaksi Guru dengan Peserta Didik

Dalam proses pengajaran, pendidik perlu memiliki sikap positif terhadap peserta didik agar belajar dengan penuh keceriaan. Interaksi dan komunikasi yang menyenangkan sangat penting. Rasulullah menunjukkan sikap serupa dalam mendidik sahabatnya. Pendidik perlu meneladani perilaku Rasul dalam mendidik murid-murid mereka karena tugas keguruan adalah warisan kenabian.⁷

Banyak ayat Al-Qur'an yang membahas tentang perilaku nabi bersama para sahabat untuk mendidik mereka, termasuk Surah al-Taubah: 128..

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Sungguh telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman.”⁸

Ayat ini menggambarkan sikap Rasul terhadap para sahabatnya: *zizun 'alayhi ma 'anttun, harisun ala hidayatikum, dan ra uf al-rahim*. Karakteristik ini memperkaya kepribadian Rasul saat berinteraksi dengan para sahabatnya.

⁷ Kadar Yusuf, Tafsir Tarbawi, “*Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*”, (Jakarta: 2013), hal. 68.

⁸ Q.S. Al-Taubah 128.

Dari penelitian tersebut, guru sebaiknya empati terhadap siswa, memperhatikan kesulitan mereka dalam belajar dan kehidupan sehari-hari. Perhatian guru membuat siswa lebih antusias belajar. Materi harus disampaikan dengan kasih sayang agar siswa merasa indah. Kasih sayang guru tercermin dalam pengajaran dan interaksi di luar pembelajaran.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Kata fiqih dan *tafaqquh* berarti "pemahaman yang dalam" sering digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sebagaimana dalam surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya." (QS. At-Taubah: 122).⁹ Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, fiqih adalah pengetahuan perintah Islam. Fiqih ulama diterapkan pada pemahaman hukum Islam.

⁹ Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan terjemahannya" (Bandung: Diponegoro, 2020), hal.597.

Ayat di atas menjelaskan fiqih sebagai pemahaman manusia terhadap objek seperti kalimat, ciptaan Allah, tubuh manusia, dll. Fiqih ibadah adalah pemahaman tentang peribadatan manusia kepada Allah sebagai makhluk yang tercipta oleh Pencipta.¹⁰

Para Ulama memiliki pandangan berbeda, terutama dalam masalah fiqhiyah. Mereka terdiri dari Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hambal. Setiap Imam melahirkan mazhabnya sendiri. Dalam konteks yang lebih luas, fiqih sering kali disamakan dengan syariat. Fiqih berarti pemahaman mendalam para ulama tentang hukum syara' amaliah dari dalil-dalil. Fiqih adalah ilmu yang mengkaji syariat, mencakup pengetahuan dan respons komprehensif. Istilah fiqih awalnya mencakup hukum agama secara keseluruhan. Fiqih mencerminkan pemikiran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Umat Islam perlu memahami fiqih yang berorientasi sosial. Ilmu fiqih melibatkan pemahaman dan ijtihad para ulama, terdiri dari hukum amaliah Islam. Fiqih melibatkan metode dan pendekatan dalam memahami ajaran Islam. Fiqih sejajar dengan hukum Islam, merupakan upaya *fuqaha* dalam menerapkan syariat sesuai kebutuhan masyarakat. Hukum sebagai peraturan hidup yang mengendalikan, mencegah, mengikat, dan memaksa, menetapkan batasan perbuatan yang dilarang beserta konsekuensinya..¹¹

¹⁰ Hanan Ridwan, "*Fiqih Ibadah*", (Bandung: CV Pustaka Setia 2018) ,hal. 11-13.

¹¹ Hanan Ridwan, "*Fiqih Ibadah*", (Bandung CV Pustaka Setia, 2018), hal.16-18.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran Fiqih di MTsS Bunayya Islamic school adalah memahami hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh. Pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial.¹²

Pembelajaran fikih mengarahkan peserta didik memahami hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan agar menjadi muslim taat syariat Islam secara kaffah.

c. Fungsi mata pelajaran Fiqih

Adapun fungsi mata pelajaran Fiqih yaitu:

1. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah kepada Allah Swt. sebagai pedoman untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam dengan ikhlas di Madrasah dan masyarakat.
3. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan komunitas.
4. Pengembangan keimanan, ketakwaan, dan akhlak peserta didik optimal, ditanamkan dalam konteks keluarga. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pengajaran Fikih Islam.

¹² Thaharani dan Horiayan, "*Hukum Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*", (Jakarta, Rajawali Persa, 2018), hal.23.

5. Perbaikan terhadap kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan serta pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
6. Pembekalan peserta didik mendalami Fikih/Islam di jenjang pendidikan tinggi.¹³

d. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup Fiqih: hukum amaliyah untuk *mukallaf*. Fikih Islam: sunah, haram, wajib, mubah, makruh, batal, benar, sah, salah. Obyek: hukum mukallaf baligh. Meliputi: hukum terkait perbuatan mukallaf.

- 1) Pertama, hukum tentang hubungan manusia dengan Allah Swt. Bertalian dengan hukum ibadah..
- 2) Hukum-hukum tentang muamalat mengatur hubungan manusia baik kelompok maupun pribadi.
 - a) *Al-Ah zwa' Al-Syakhshiyyah* adalah hukum keluarga yang mengatur manusia dari awal hingga akhir.
 - b) Hukum perdata berkaitan manusia dengan hak kebendaan muamalah maddiyah.
 - c) Hukum-hukum Islam dalam kitab-kitab Fiqih membahas hukum-hukum termasuk keuangan dan perekonomian. Hukum-hukum tersebut terus berkembang.¹⁴

¹³ Muhammad Elvandi, "*Pembelajaran Agama Islam di Madrasah*", (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), hal. 35-36.

¹⁴ Fahrurrozi, "*Buku Siswa Fiqih*", Jakarta : Kementerian Agama 2014, hal. 7-8.

Dapat disimpulkan peneliti bahwa, Pembelajaran Fiqih bertujuan membekali peserta didik dengan pemahaman hukum Islam yang praktis, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara *kaffah*. Mata pelajaran fiqih ini menanamkan nilai ibadah, disiplin, tanggung jawab sosial, dan akhlak mulia, serta mencakup ruang lingkup ibadah, hukum keluarga, ekonomi, dan pidana. Fiqih membentuk generasi muslim yang taat, beriman, dan bertakwa.

4. Metode *Drill and Practice*

a. Pengertian *Drill and Practice*

Penggunaan istilah *drill* (latihan) bertujuan agar pengetahuan dan keterampilan peserta didik dapat dimiliki sepenuhnya. *Drill and practice* juga dikenal sebagai "berlatih dan praktik". *Drill* adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa menjelajahi lingkungan luar kelas untuk memperluas wawasan mereka. Metode ini melibatkan eksplorasi di luar kelas.¹⁵

Adapun metode *drill and practice* digunakan untuk melatih peserta didik agar menguasai pelajaran. Peserta didik dipersiapkan

¹⁵ Siti Halimah, "*Strategi Pembelajaran; Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP*" (Bandung: Citappustaka Media Perintis, 2018), hal. 60.

dengan pengetahuan teoritis dan dibimbing guru untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh.¹⁶

b. Tujuan Metode *Drill And Practice*

Tujuan metode *drill and practice* adalah kembangkan keterampilan siswa melalui praktik langsung. Pengetahuan harus diterapkan kapan saja. Metode ini latih kecakapan motoris dan mental serta memperkuat asosiasi. Penerapan dalam pembelajaran fiqih bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan mumpuni.

c. Kelemahan dan Kelebihan Metode *Drill And Practice*

Kelebihan metode pembelajaran *drill and practice* adalah:

- a. Bahan yang diberikan secara teratur.
- b. Adanya pengawasan, bimbingan, dan koreksi guru memungkinkan murid melakukan perbaikan kesalahan dengan cepat.
- c. Pengetahuan atau keterampilan yang telah terbentuk dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari, baik untuk studi maupun bekal hidup di masyarakat kelak.
- d. Metode ini memungkinkan pengembangan kemampuan spesifik.
- e. Dapat meningkatkan kesiapan siswa dan respon yang cepat.

¹⁶ "Pengertian metode *drill and practice*", <http://smocland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>. (Diakses 10 Mei 2020)

Berbagai macam strategi dapat meningkatkan kemampuan.

Kelemahan metode *drill and practice* adalah:

- a. Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- b. Menyesuaikan secara statis kepada lingkungan.
- c. Kadang-kadang latihan berulang monoton, mudah membosankan. Kebiasaan kaku, otomatis.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme.¹⁷

d. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill And Practice*

Metode *drill and practice* digunakan untuk tindakan otomatis.

1. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.
 - a. Sebelum latihan, anak didik perlu pahami arti latihan.
 - b. Peserta didik perlu menyadari latihan berguna untuk kehidupan mereka.
 - c. Peserta didik harus memiliki sikap bahwa latihan diperlukan untuk melengkapi belajar.
2. Latihan-latihan pertama harus dilakukan dalam pertahap.
 - a. Kesulitan dalam percobaan harus diteliti..
 - b. Peserta didik harus kuasai respon benar, perbaiki respon salah.

¹⁷ Heriawan, Adang, dkk, “*Kelebihan dan kekurangan drill and practice*”, (jakarta:gramedia,2019),hal.91.

- c. Peserta didik perlu mewarisi latihan, perkembangan arti, dan control.
 - d. Di latihan pertama ketepatan, kemudian kecepatan, akhirnya keduanya harus tercapai.
3. Masa latihan harus singkat tetapi sering dilakukan.
 4. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan:
 - a. Hasil latihan memuaskan, minat intrinsic.
 - b. Peserta didik harus maju.
 - c. Hasil latihan terbaik, dengan sedikit emosi.
 5. Pada latihan perlu waktu esensial.
 6. Proses latihan dan kebutuhan harus sesuai dengan pergeseran individu.
 - a. Tingkat kecakapan bisa berbeda.
 - b. Latihan perseorangan penting untuk menambah latihan kelompok.
 - c. Diharapkan latihan di atas bermanfaat bagi peserta didik untuk menguasai kecakapan dan melengkapi penguasaan pelajaran secara teori dan praktek.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa, Metode *drill and practice* adalah metode pembelajaran yang bertujuan melatih keterampilan dan kecakapan peserta didik melalui latihan berulang dan praktik langsung. Metode ini membantu siswa menguasai pelajaran secara otomatis dan terampil, baik secara teoritis maupun

praktis. Tujuan utama metode ini adalah mengembangkan kecakapan motorik, mental, dan memperkuat pemahaman, sehingga siswa menjadi mahir dalam materi yang diajarkan. Latihan dilakukan secara bertahap, terarah, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan, metode ini meningkatkan keterampilan siswa dalam aplikasi nyata pembelajaran.

5. Metode *drill and practice* dalam Fiqih

Metode *drill and practice* bertujuan melatih peserta didik memahami materi dan mempraktekannya hingga menguasai tanpa kesalahan. Mengajar menciptakan interaksi murid dengan lingkungan termasuk guru. Metode *drill and practice* dalam materi shalat fardhu. Guru Islam sebagai petunjuk jalan kebenaran, status guru tinggi karena fungsi kepemimpinan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, Metode *drill and practice* dalam pembelajaran Fiqih bertujuan melatih peserta didik untuk memahami materi yang telah diajarkan dan mempraktikkannya hingga dikuasai dengan benar tanpa kesalahan. Dalam konteks Fiqih, metode ini diterapkan pada pembahasan seperti shalat fardhu untuk memberikan pengalaman praktik nyata kepada peserta didik. Guru Fiqih memiliki peran penting sebagai pemimpin yang membimbing siswa menuju kebenaran. Oleh karena itu, penerapan metode ini dilakukan dengan hati-hati, agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga

mampu menerapkan hukum-hukum Fiqih secara benar dalam kehidupan nyata.

6. Shalat Fardhu

Shalat adalah ibadah umat muslim. Salat berarti do'a dalam bahasa. Salat adalah ibadah dengan ucapan dan perbuatan tertentu. Salat dibagi menjadi salat wajib dan salat sunah. Salat wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat. Salat lima waktu diwajibkan Islam.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

Artinya: Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (QS. an-Nisa [4]: 103)

1. Syarat Salat

Berikut macam syarat salat

- a. Syarat wajib untuk salat meliputi aspek menjadikan seseorang terikat menjalankan ibadah.
 - 1) Islam.
 - 2) Balig (dewasa).
 - 3) Suci (dari haid dan nifas).
 - 4) Berakal (tidak gila).
 - 5) Dakwah telah sampai padanya
 - 6) Dalam keadaan jaga atau sadar
- b. Syarat sah salat, yaitu sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan salat antara lain sebagai berikut.

- 1) Suci badan, pakaian, serta tempat dari hadas dan najis.
- 2) Menutup aurat.
- 3) Telah masuk waktu salat.
- 4) Menghadap kiblat.
- 5) Mengetahui kaifiah (tata cara) salat.

2. Rukun Salat

Rukun salat harus dikerjakan saat salat. Jika tidak, salat tidak sah. Rukun salat antara lain:

- a. Niat, artinya menyengaja di dalam hati untuk melakukan salat.
- b. Berdiri bagi yang mampu.
- c. Takbiratul ihram (membaca Allahu Akbar).
- d. Membaca Surah al-Fatihah.
- e. Rukuk dan tuma'ninah, membungkuk hingga punggung sama datar dengan leher, kedua tangan pegang lutut, bangkit dan tegak lurus, tuma'ninah.
- f. Iktidal dengan tuma'ninah, artinya bangkit dari rukuk dan kembali tegak lurus, tuma'ninah.
- g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah: meletakkan kedua lutut, tangan, kening, dan hidung ke atas lantai. Anggota sujud: muka, telapak tangan, lutut, dan telapak kaki.

- h. Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah artinya bangun kembali setelah sujud pertama untuk duduk sebentar, sementara menanti sujud kedua.
- i. Duduk untuk tasyahud pertama.
- j. Membaca tasyahud akhir di waktu duduk di rakaat yang terakhir.
- k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw setelah selesai tasyahud akhir, dilanjutkan membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw dan keluarganya.
- l. Mengucapkan salam.
- m. Tertib artinya berturut-turut menurut peraturan yang telah ditentukan

3. Hal-Hal yang Membatalkan Salat

Salat yang diterima Allah adalah salat yang sah, dilakukan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Allah tidak akan menerima salat yang batal, bisa terjadi jika melakukan hal-hal tertentu.

- a. Berhadad besar maupun kecil.
- b. Terkena najis.
- c. Berkata-kata dengan sengaja selain bacaan salat.
- d. Meninggalkan salah satu dari syarat dan rukun salat.
- e. Tertawa keras.
- f. Makan dan minum.
- g. Bergerak lebih dari tiga kali (selain gerakan salat).

- h. Mendahului imam sampai dua rukun.
- i. Berubah niat.
- j. Murtad keluar dari Islam.

4. Hikmah Salat Wajib

Di antara hikmah dan manfaat salat wajib yaitu sebagai berikut.

- a. Mendidik budaya hidup bersih dengan perintah bersuci sebelum salat.
- b. Mencegah perbuatan keji dan mungkar.
- c. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.
- d. Menumbuhkan sikap disiplin.
- e. Menumbuhkan ketenangan hati.¹⁸

Dari penjelasan diatas peneliti dapat simpulkan bahwa, Salat adalah ibadah wajib umat Islam yang terdiri dari ucapan dan gerakan, dimulai dengan takbir dan diakhiri salam. Syarat Salat ada dua wajib dan sah. Syarat wajib: Islam, balig, suci, berakal, sadar, sudah sampai dakwah. Sedangkan, Syarat sah: Suci, menutup aurat, masuk waktu, kiblat, tahu tata cara. Rukun Salat, yaitu niat, berdiri, takbir, al-Fatihah, rukuk, i'tidal, sujud, duduk, tasyahud, shalawat, salam, tertib. Adapun yang membatalkan Salat Hadast, najis, bicara, makan, tertawa, gerakan berlebih, mendahului imam, ubah niat, murtad. Hikmah Salat

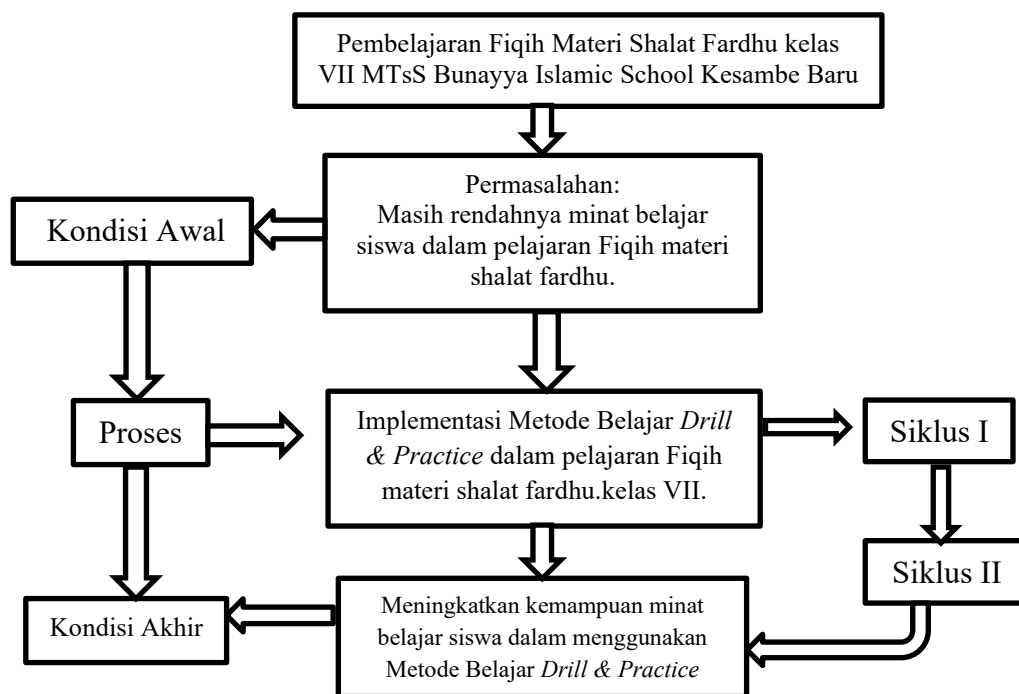
¹⁸ Buku Siswa Fiqih Kelas VII, Kemenag, Tahun 2020

yang dapat kita dapat yaitu hidup bersih, cegah maksiat, tambah takwa, disiplin, tenang hati.

B. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran Fiqih shalat fardhu masih menemui hambatan: siswa sulit menangkap materi, cenderung malas, belum menerapkan, dan metode drill & practice kurang optimal. Solusi: metode drill & practice untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹⁹ Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Metode Belajar *Drill and Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS BunayyaIslamic.”

¹⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung Alfabeta, 2018), h.96-97.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan di kelas. Penelitian ini penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran jika diimplementasikan dengan baik.¹ Penelitian ini adalah *mix methods*, gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran mengombinasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif.²

Tujuan PTK adalah memecahkan permasalahan nyata dalam kelas, mencari jawaban ilmiah, dan meningkatkan kegiatan guru dalam pengembangan profesional.³

B. Design Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki prosedur penting. Prosedur ini berguna bagi guru yang melakukan PTK. Satu siklus PTK terdiri dari empat langkah: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.⁴

Dari alur di atas, pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari tahap perencanaan, kegiatan/tindakan, pengamatan dan refleksi.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajagrafindo, 2010), h.41.

² Suharsimi Arikunto Suhajono Dan Supradi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h.18.

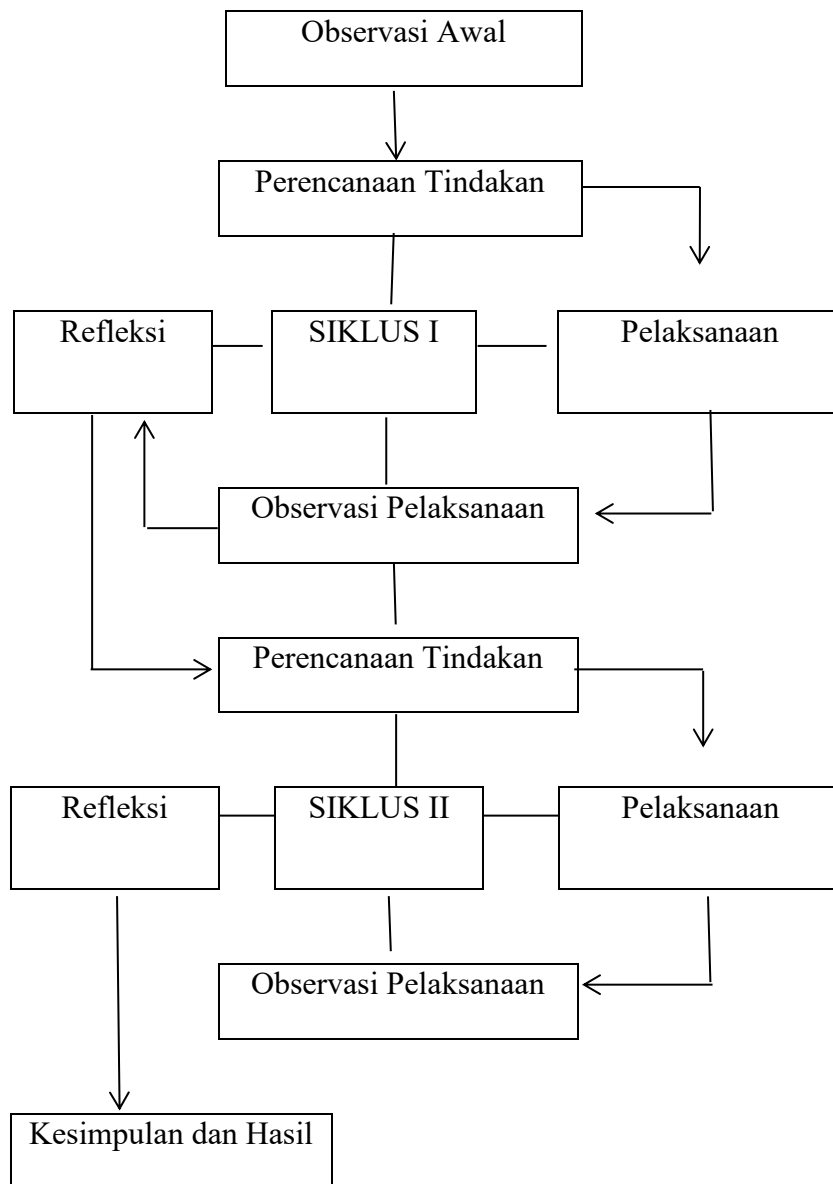
³ Rukeasih A. Maolani Dan Ucu Cahyana, *Metodelogi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), h.173

⁴ Arikunto, dkk, 2010, *Bagan Siklus dimodifikasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart*, Rosda Karya, 2015, hal.17

Tahapan tersebut saling berhubungan karena setiap tindakan dimulai dengan tahap perencanaan. Peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyediakan lembar kegiatan dan membuat instrument penelitian. Observasi terhadap guru dan siswa dilakukan sebagai subjek penelitian.

Pada tahap refleksi, peneliti dan observer mengemukakan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan tindakan selanjutnya. Adapun alur PTK menurut Kemmis dan McTaggart dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1
Bagan Siklus dimodifikasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart
(sumber: Arikunto, dkk, 2010)

Mendetail Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut adalah:

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui situasi yang sebenarnya. Hasil identifikasi masalah digunakan untuk memfokuskan masalah penelitian. Dari rumusan masalah, ditetapkan tujuan penelitian.

2) Tahap Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan identifikasi masalah. Perencanaan mencakup tindakan untuk memperbaiki perilaku dan sikap sebagai solusi dari permasalahan. Perencanaan bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai kondisi yang ada.

1. Tahapan perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan merupakan serangkaian rancangan setiap siklus yang disusun untuk memperbaiki pelajaran dan diajarkan seutuhnya dalam proses pembelajaran.⁵ Pada tahap perencanaan dimulai penemuan masalah kemudian merancang tindakan yang ingin diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut, yang dilakukan pada materi pelajaran yang akan dibahas serta bekerja sama dengan guru fiqih. Adapun hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pokok bahasa atau materi yang akan disampaikan.

⁵ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Pustaka Setia 2015), h.78

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai dengan materi serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh silabus.
- c. Menyiapkan instrument berupa lembar observasi dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pelajaran.
- d. Merancang sebagai kebutuhan sumber, bahan/alat yang akan diperlukan pada aktivitas belajar mengajar.
- e. Soal evaluasi tes kemampuan menyimak

2. Tahap tindakan

Tahap tindakan guru sesuai rencana yang telah dirancang sebelumnya. Metode yang direncanakan digunakan dalam tindakan kelas. Penerapannya sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal: (1) guru siapkan siswa, (2) ajak berdoa dan cek kehadiran, (3) jelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran, (4) jelaskan Langkah Langkah, (5) ice breaking sebelum belajar.
- b. Kegiatan inti guru: guru menjelaskan materi buku siswa shalat fardhu, syarat shalat, rukun shalat, hal yang membatalkan shalat, dan hikmah shalat. Guru jelaskan metode *drill and practice* dalam pembelajaran. Guru bagi siswa dalam kelompok. Guru panggil kelompok praktek gerakan shalat. Guru periksa gerakan dan bacaan shalat kelompok.

- c. Kegiatan penutup: (1) guru menyimpulkan materi, (2) guru refleksi, (3) Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran, (4) Guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah dan salam.

3. Tahap observasi (*observing*)

Observasi adalah proses mengamati kegiatan siswa dalam penelitian untuk mengetahui respon dari penelitian tindakan dengan bantuan guru fiqih.⁶ Aspek-aspek yang diamati: (1) minat siswa mendengarkan materi guru, dan (2) keaktifan siswa saat mempraktekkan gerakan shalat dan bacaan shalat. Aspek perubahan perilaku diamati: (1) kesiapan siswa, (2) keseriusan siswa, (3) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah evaluasi tindakan dari hasil pembelajaran. Peneliti menganalisis data dengan metode drill and practice. Hasil analisis digunakan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek yang dianalisis termasuk: observasi, dokumentasi foto, dan tes siswa. Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan pembelajaran. Peneliti dapat melakukan perbaikan untuk rencana selanjutnya atau siklus II.

Pada siklus II tindak lanjut siklus I. Siklus I refleksi siklus II. Siklus II memperbaiki kurang siklus I, peningkatan keterampilan

⁶ Eko Putra Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Disekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014), hlm, 64

siswa dalam menyimak. Proses pembelajaran siklus ini sama dengan siklus I.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 25 peserta didik kelas VII. Penelitian subjek didasarkan pada hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian: aktivitas siswa dan belajar Fiqih Shalat Fardhu di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru. Metode: drill & practice.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan penelitian menggunakan tindakan partisipan. Peneliti terlibat dalam proses penelitian dari awal hingga laporan hasil penelitian. Peneliti terlibat sepanjang perencanaan, mencatat, memantau, mengumpulkan data, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian.

E. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Tanpa teknik ini, penelitian tidak akan mendapatkan data standar yang diperlukan. Peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School pada subtema Salat Fardhu.

a. Observasi

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap diri, wawancara, pre test, post test, dan dokumentasi (foto kegiatan pembelajaran). Penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes.

b. Tes

Beberapa ahli berpendapat tentang definisi tes, alat tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual. Zainal dan Mulyana menyatakan bahwa tes adalah pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk mendapatkan informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu. Setiap pertanyaan atau tugas memiliki jawaban atau ketentuan, jika jawaban salah, maka dianggap salah.⁷

Menindaklanjuti pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau tugas untuk mengukur keberhasilan hasil belajar peserta didik. Tes dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

1) Lembar Evaluasi

(*Pre-test* dan *Post-test*) *Pre-test* dan *post-test* adalah lembar soal untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Lembaran soal evaluasi digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

⁷ Dadang Iskanadar dan Narsim, "Definisi Tes dan Non Tes", (Jakarta : Gramedia), 2015, hal.

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik berupa panduan dengan permasalahan untuk peserta didik temukan konsep. Fokus materi LKPD tentang tema manusia dan lingkungan.

c. Non Tes

Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, PTK, dokumentasi. Rinciannya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru Dan Siswa dan Melaksanakan Metode *Drill and Practice*

Aspek yang diamati	Indikator Observasi	Indikator Observasi
	Guru	Siswa
Persiapan Pembelajaran	-Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. - Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran yang diperlukan.	-Siswa mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan. -Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran

Metode Pengajaran	- Guru menjelaskan materi secara sistematis dan rinci, termasuk langkah-langkah shalat fardhu. -Guru menggunakan metode <i>drill and practice</i> secara konsisten	- Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan fokus. - Siswa aktif mengikuti sesi latihan praktek secara bergantian dan berulang-ulang
Keaktifan Siswa	- Guru mendorong siswa untuk aktif mempraktekkan shalat fardhu, baik secara individu maupun kelompok. - Guru memberikan umpan balik dan koreksi secara konstruktif	- Siswa terlibat aktif dalam sesi praktek shalat fardhu. - Siswa berani maju untuk mempraktekkan shalat fardhu di depan kelas meskipun ada rasa ragu. - Siswa mendengarkan dan menerima umpan balik dari guru.
Pengelolaan Kelas	- Guru mengelola kelas dengan baik,	- Siswa mengikuti instruksi dengan

	memastikan setiap siswa mendapatkan giliran untuk berlatih. - Guru menjaga ketertiban kelas dan memberi motivasi kepada siswa.	tertib. - Siswa bekerja sama dengan teman sekelas untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
Penerapan <i>Drill</i>	- Guru memberikan latihan berulang-ulang untuk menguasai materi shalat fardhu. - Guru memberikan soal atau tantangan yang sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.	- Siswa mengerjakan latihan dan soal dengan penuh perhatian dan berusaha menghafal serta memahami langkah-langkah shalat fardhu dengan baik.
Evaluasi Pembelajaran	- Guru memberikan kuis atau soal pretest dan posttest untuk menilai pemahaman siswa. - Guru memberikan	- Siswa mengerjakan soal pretest dan posttest dengan jujur dan sesuai kemampuan. - Siswa menerima dan

	evaluasi dan feedback terhadap hasil belajar siswa	memahami umpan balik yang diberikan oleh guru.
Penyelesaian Masalah	- Guru membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi dengan memberikan penjelasan tambahan. - Guru memberi dorongan untuk siswa yang kurang percaya diri	- Siswa meminta bantuan jika merasa kesulitan dan menunjukkan upaya untuk memahami materi. - Siswa menerima bantuan dan instruksi dengan baik.

Nama Guru : Intan Permata Sari, S.Pd

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Shalat Fardhu

Petunjuk : berikanlah tanda silang (x) pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan yang sedang diamati.

Table 3.2
Lembar Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran
***Drill & Practice* Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu**

NO	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Penampilan guru						
2.	a. Kegiatan awal 1.Membuka pembelajaran dengan salam 2. Melakukan arsepsi 3.Menyampaikan materi b. Kegiatan inti 1.Melakukan kegiatan pembelajaran 2.Menerapkan langkahlangkah penerapan metode drill dalam pembelajaran 3. Membimbing siswa dalam proses pembelajaran. 4. Mengarahkan siswa dengan tugas yang						

	diberikan						
	5. Mamapu menguasai kelas						
	c. Kegiatan penutup						
	1.Melakukan penilaian akhir						
	2. Memberi motivasi kepada siswa						
	3. Menutup kegiatan pembelajaran						
	Jumlah						

Tabel 3.3
Keterangan nilai

Nilai	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Lembar observasi digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan dalam pembelajaran fiqih. Peningkatan kemampuan merujuk pada indikator latihan dan praktek. Pedoman penelitian ini berupa kisi-kisi dan rubik instrument.

Table 3.4
Lembar observasi siswa

NO	Aspek yang diamati	Indikator	skor					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1.	Keaktifan dalam Pembelajaran	- Siswa aktif bertanya dan menjawab selama pembelajaran. - Siswa aktif mengikuti latihan praktek shalat fardhu.						
2.	Kemampuan Memahami Materi	- Siswa dapat menyebutkan rukun shalat fardhu dengan benar. - Siswa mampu menunjukkan langkah-langkah						

		shalat fardhu dengan tepat.						
3.	Keterlibatan dalam Diskusi dan Latihan	- Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan mengerjakan latihan shalat fardhu dengan baik. - Siswa mendiskusikan materi shalat fardhu dengan teman sekelompok.						
4.	Percaya Diri dalam Menyampaikan Materi	- Siswa yang dipilih untuk memimpin praktek shalat fardhu di depan kelas melakukannya dengan percaya diri. - Siswa tidak ragu-ragu dalam						

		mengoreksi kesalahan teman.						
5.	Kerjasama dalam Kelompok	- Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompok untuk menyelesaikan latihan praktek shalat fardhu. - Siswa saling membantu dan memberikan umpan balik kepada teman sekelompok.						
6.	Penerapan Latihan secara Berulang (<i>Drill</i>)	- Siswa melakukan latihan shalat fardhu dengan mengulang langkah-langkah yang diajarkan oleh guru. - Siswa melakukan drill sesuai dengan						

		instruksi guru dan materi yang telah diajarkan.						
7.	Kemampuan Menggunakan Umpan Balik	- Siswa menerima umpan balik dari guru dan teman dengan baik. - Siswa dapat memperbaiki kesalahan setelah mendapat umpan balik.						
8.	Konsentrasi dan Fokus dalam Pembelajaran	- Siswa tampak fokus selama pelajaran berlangsung. - Siswa menghindari gangguan dan tetap menjaga perhatian saat praktek shalat fardhu.						

9.	Keinginan untuk Meningkatkan Kemampuan	- Siswa menunjukkan kemauan untuk mengulang latihan dan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan shalat fardhu. - Siswa berinisiatif berlatih lebih keras untuk menguasai materi.						
10.	Kedisiplinan dalam Mengikuti Prosedur	- Siswa mengikuti langkah-langkah shalat fardhu dengan tertib sesuai instruksi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas pretest dan posttest dengan disiplin.						

	Jumlah							
--	--------	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.5
Keterangan nilai

Nilai	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Untuk menghitung lembar observasi guru dan siswa pada pembelajaran fiqih metode *drill & practice* yaitu dengan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{P1+P2}{2}$$

Keterangan :

P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Untuk data observasi aktivitas belajar, skor tinggi 5 dan jumlah butir 25, skor tertinggi 90 untuk menentukan kriteria digunakan.

Kisaran nilai untuk tiap kriteria $\frac{\text{selisi skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$

Kisaran nilai untuk tiap kriteria $= \frac{90-18}{5}$

Kisaran nilai tiap kriteria adalah =14.

Tabel 3.6
Kriteria Nilai Observasi

Nilai	Kategori
75 - 90	Sangat Baik
60 -75	Baik
45 - 60	Cukup
30 - 45	Kurang
10 - 35	Sangat Kurang ⁸

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode dimana penulis melakukan tinjauan langsung ke lokasi untuk Tanya jawab dengan pihak yang menguasai bidangnya. Kegiatan wawancara dilakukan secara lisan antara penanya dengan responden.

Teknik pertama adalah tahap wawancara, pengajuan pertanyaan, dan pencatatan hasil. Tahap awal wawancara memperhatikan situasi. Tahap kedua adalah pengajuan pertanyaan setelah kondisi baik. Tahap terakhir adalah pencatatan hasil dan kegiatan belajar mengajar.

⁸ Anurrahman, 2009 “*Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta), hlm. 58

Tabel 3.7
Instrumen Pedoman Wawancara

NO	Komponen	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan mode <i>Drill</i> <i>and Practice</i>	Guru menyiapkan materi yang sesuai dengan komponen dasar.	Apakah guru sudah menyiapkan materi latihan sesuai komponen dasar?
		Guru membuat soal soal latihan yang variatif	Aakah soal-soal latihan yang di berikan berinovasi?
2	Pelaksanaan motode <i>drill</i> <i>and practice</i>	Guru memberikan penjelasan yang jelas sebelum latihan di mulai?	Apakah guru memberikan penjelasan yang jelas sebelum latihan di mulai?
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang latihan.	Apakah siswa di beri kesempatan untuk mengulang latihan?
		Guru menggunakan alat bantu pembelajaran seperti media virtual atau teknologi	Apakah alat bantu pembelajaran yang di gunakan dalam proses latihan?
3	Partisipasi siswa	Siswa aktif dalam mengikuti latihan.	Apakah siswa aktif dalam menjalankan latihan
		Siswa menunjukan	Apakah siswa

		antusiasme dalam pembelajaran	menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran
4	Evaluasi hasil pembelajaran	Guru mengevaluasi hasil latihan secara tersuktur.	Apakah guru mengevaluasi hasil latihan siswa dengan baik?
		Guru memberikan umpan balik kepada siswa setelah latihan	Apakah guru memberikan umpan balik yang bermanfaat setelah latihan?
5	Hambatan dan solusi	Guru mengidentifikasi hambatan yang di hadapi siswa dalam latihan	Apakah guru mengidentifikasi kesulitan siswa latihan?
		Guru menawarkan solusi untuk mengatasi hambatan yang ada	Apakah guru memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa?

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau menyelidiki benda- benda, dan suatu teknik pengumpulan data dengan

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda, dan melakukan pembelajaran di kelas. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti turun lapangan dan memperoleh informasi. dokumen lain yang melengkapi. Dokumen yang dikumpulkan diantaranya foto ketika kegiatan pembelajaran Fiqih, catatan-catatan ketika penelitian sedang berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyajikan hasil dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan pencatatan dan

⁹ Sanjaya, “*Instrumen Penelitian*”, (Jakarta: Rosdakarya), 2012, hal.84.

pengambilan data berupa *check list* yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan dalam pelaksanaan metode *drill & practice* dalam mata pelajaran fiqih materi Shalat Fardhu pada siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School.

Adapun dalam bentuk teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah tes hasil belajar dilakukan, selanjutnya tes tersebut dikoreksi, dipelajari, yang bertujuan untuk menggolongkan, menyusun data dan mengorganisasikan jawaban-jawaban siswa berdasarkan butir-butir soal. Hal ini dilakukan untuk mempermudah menuliskan data dalam table yang disediakan. Nilai siklus I dan II dihitung jumlahnya kemudian di hitung dalam presentase rumus langkah-langkah analisis data tes kuantitatif sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden masing-masing aspek
- b. Merekap nilai siswa
- c. Menghitung nilai rata-rata siswa
- d. Menghitung presentase nilai

Presentase dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa kategori tertentu}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{(\text{rata-rata keseluruhan kelas})}{N}$$

Keterangan:

N= jumlah total siswa¹⁰

Untuk menghitung ketuntasan siswa dapat dilihat dari rumus dibawah ini:

$$\text{Panjang Interval Setiap Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum-kkm}}{N}$$

b. Paparan Data

Paparan data adalah proses penampilan data yang sederhana dalam bentuk table frekuensi atau grafik. Data kesalahan jawaban yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk paparan data kesalahan jawaban siswa.

c. Penarik Kesimpulan

Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari data yang sudah terorganisasikan tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil jawaban siswa tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan kemampuan siswa yang telah dicapai.¹¹

¹⁰ Anas Sudojono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hal.48.

¹¹ Wahid Murni, et.al." *Evaluasi Pembelajaran dan Kompetensi Praktik*", (Yogyakarta: Nuha Litera), 2010 hal. 35.

G. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *drill and practice* dalam mata pelajaran fiqih kelas VII yang di lihat dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian akan dikatakan berhasil apabila:

1. Nilai rata-rata kelas berdasarkan nilai tes hasil belajar siklus I dan siklus II.
2. Rata-rata siswa telah memenuhi standar keberhasilan yaitu 80.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama Sekolah MTsS Bunayya Islamic School

Nama sekolah : MTsS Bunayya Islamic School

Status : Swasta

Akreditasi : B

Alamat Sekolah : Gg. SDN 10 Kel. Kesambe Baru, Kec.Curup Timur,
Kab. Rejang Lebong.

Provinsi : Bengkulu

Kode Pos : 39119

e-mail :-

Telpon/Fax : -

Tahun Berdiri : 2019

2. Sejarah Berdirinya MTsS Bunayya Islamic School

MTs. Bunayya Islamic School (BIS) adalah salah Satu Lembaga pendidikan Formal di bawah Yayasan Al-Ittifaq Curup yang baru lahir dan berkembang di pusat Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi BENGKULU. Sebelum dipilihnya nama Bunayya, ada beberapa nama yang sudah di ajukan, salah satunya Curup Islamic School. Tapi pada akhirnya, setelah melakukan ikhtiar memohon petunjuk Allah SWT, nama

Bunayya ini dipilih atas usulan dari salah satu pengawas Yayasan Al-Ittifaq, Al Ustadz Azizullah MA. Yang terinspirasi dari salah satu kisah dalam Al-quran dalam surat Luqman. Lebih tepatnya ketika Luqman menasehati anaknya dengan sebutan Bunayya.

MTs.Bunayya Islamic School (BIS) beroperasional pada tanggal 18 bulan Juli tahun 2019 dengan mendidik 20 orang santri terdiri dari anak yatim/piatu serta anak dari teman teman seperjuangan yang berdomisili di Rejang Lebong. Dan dipelopori oleh ustadz ustadzah dari berbagai latar belakang pendidikan yang dikomandoi oleh Azimullah Ilyas sebagai kepala Madrasah, Herli Yansah, Reka Yulianti, Sri Astuti, Fariq Wajdi, Pansisca, Tarmizi, Retno Ningsih, Sementara yang standby Alm. Herfiansyah, Fenti Febriandari, Aditya Apriwinata dan Ust.Maulana Ilyas alhafidz sebagai kordinator pembelajaran Tahfidz. atas dasar alternatif persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat Rejang Lebong hadir lah MTs.Bunayya Islamic School (BIS) yang setara dengan SLTP.

Berlahan namun pasti MTs. Bunayya Islamic School (BIS) memberikan solusi bagi anak remaja, meminimalisir kenakalan remaja, sebagai pengendali hidup di dunia maupun akhirat, dan ladang amal jariyah. Dengan tekad dan niat ikhlas, MTs. Bunayya Islamic School (BIS) menjadi madrasah diperhitungkan di wilayah Rejang Lebong dan sekitarnya..¹

¹ Sumber data; Dokumentasi Profil Sekolah MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru.

3. Bentuk dan Makna Logo MTsS Bunayya Islamic School

a. Bentuk Logo

Gambar 4.1
Bentuk Logo MTsS Bunayya Islamic School



b. Makna Logo MTs Bunayya Islamic School

c. Beberapa penjelasan mengenai makna Makna Logo MTs Bunayya Islamic School sebagai berikut:

1. Kubah warna Hitam melambangkan Ketulusan dan Keikhlasan.
2. 2 Helai Daun warna Hijau dan Hijau Stabilo melambangkan arah kepemimpinan yang tegas, berintegritas, dan terarah menuju pertumbuhan Madrasah yang sehat dan dinamis serta berakhlakul karimah.
3. Menara masjid berwarna Hitam bertuliskan BIS melambangkan setiap tindakan selalu didasarkan dengan nilai-nilai semangat Islam yang gigih dalam meraih cita-cita yang tinggi.
4. Tulisan BIS Pada Menara melambangkan Kemauan peserta didik MTs Bunayya untuk belajar dengan giat demi kemajuan dan kesuksesan di dunia dan akherat.
5. Tulisan yayasan Al-Ittifaq Curup melambangkan sebagai penanung

terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah Bunayya Islamic School.²

4. Visi/Misi MTsS Bunayya Islamic School

Madrasah Tsanawiyah Bunayya Islamic School Curup harus mempertimbangkan harapan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasahnyanya. Sekolah tersebut juga harus merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang cepat.

a. Visi

Mencetak Generasi Yang Beriman, Berilmu, Serta Berakhlakul Karimah.

b. Misi

1. Membentuk santri yang beriman dan bertakwa berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Membentuk santri yang intelek dan wawasan global.
3. Menyiapkan santri yang jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas dan bertanggung jawab.
4. Menyiapkan generasi penghafal Al-Qur'an.
5. Membiasakan santri menggunakan bahasa internasional (Arab dan Inggris).

² Sumber data; Dokumentasi Bentuk dan Makna Sekolah MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru

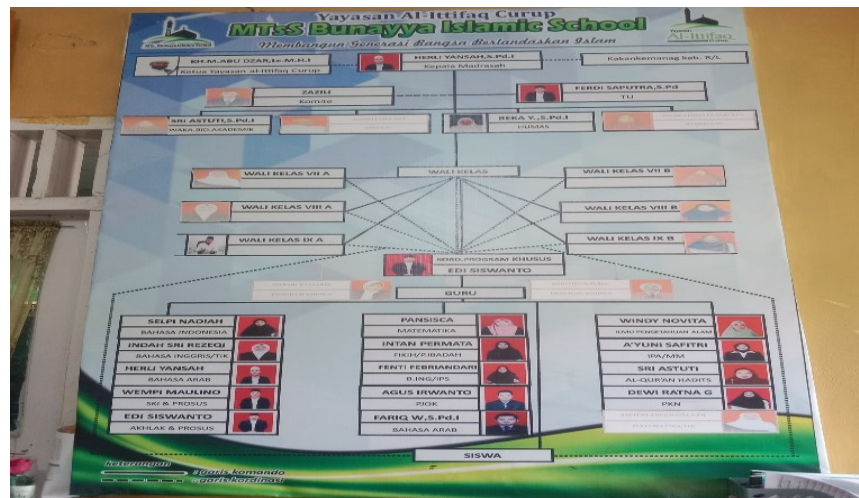
6. Terwujudnya santri yang selalu berkarya demi diri, agama dan bangsa.

c. Tujuan

1. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan islam warga madrasah
2. Menciptakan lulusan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
3. Memperkenalkan pengetahuan yang inovatif dan kreatif dan akan menjadi bekal bagi kehidupan mendatang.³

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Guru



³ Sumber data; Dokumentasi Visi dan Misi Sekolah MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru.

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

1. Status Guru

Tabel 4.1
Status Guru MTsS Bunayya Islamic School

STATUS	JUMLAH
PNS	0
GTT	12
GTY	9
HONOR	0
TOTAL	21

2. Sertifikasi Guru

Tabel 4.2
Sertifikasi Guru MTsS Bumayya Islamic School

SUDAH	JUMLAH
Sertifikasi	2
Belum Sertifikasi	19
Total	21

3. Ijazah Guru

Tabel 4.3
Ijazah Guru MTsS Bunayya Islamic School

Ijazah Tertinggi	Jumlah
Kurang Dari S1	0
S1 Atau Lebih	21
Data Kosong	0
Total	21

4. Umur Guru

Tabel 4.4
Umur Guru MTsS Bunayya Islamic School

UMUR	JUMLAH
<30	11
31-35	4
36-40	5
41-45	1
46-50	0
51-55	0
>55	0
Total	21

5. Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Guru MTsS Bunayya Islamic School

JENIS KELAMIN	JUMLAH
LAKI-LAKI	7
PEREMPUAN	14
TOTAL	21

6. Daftar Guru

Tabel 4.6
Daftar Guru MTsS Bunayya Islamic School

DAFTAR GURU	JENIS KELAMIN
1. Herli Yansah, S.Pd.I.Gr	L
2. Sri Astuti, S.Pd	P
3. Intan Permata Sari, S.Pd	P
4. Indah Sri Rezeki, S.Pd	P
5. Ferdi Saputra, S.Pd	L
6. Edi Siswanto, S.E	L
7. Fenti Febriandari, S.Pd	P

8. Selvi Nadia, S.Pd	P
9. Dewi Ratna, S.Pd	P
10. Safitri Anggraini, S.Pd	P
11. M. Bhagawan S, Lc	L
12. Titin Hasana, S.Pd	P
13. Windy Novita A, S.Pd	P
14. Agus Irwanto, S.Pd	L
15. Ayuni Safitri, S.Pd.I	P
16. Reka Purnama S, S.Pd	P
17. Jumharis, S.Pd.I	L
18. Sarwinda, M.Sos	P
19. Minahi Kasania, S.Ag	P
20. Vera Gusmawati, S.E	P
21. Edi Munandar, S.Pd.I	L

7. Jenis Kelamin Tenaga Pendidikan

Tabel 4.7

Jenis Kelamin Tenaga Pendidikan MTsS Bunayya Islamic School

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki-laki	7
Perempuan	14
Total	21

a. Keadaan Siswa

1. Tingkat

Tabel 4.8

Tingkat Keadaan Siswa MTsS Bunayya Islamic School

TINGKAT	JUMLAH
7A	10
7B	15

8A	14
8B	14
9A	23
9B	17
Total	101

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.9
Jenis Kelamin Siswa/i MTsS Bunayya Islamic School

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki-Laki	55
Perempuan	46
Total	101

7. Sarana/Prasarana

Luas Tanah Seluruhnya	: 2706 m
Penggunaan Bangunan	: 500 m
Penggunaan Halaman Tanah	: -
Penggunaan Lapangan OR	: 170 m
Daya Listrik	: 1300 Watt 220 Volt
Sumber Air	: PDAM

Tabel 4.10
Sarana dan Prasarana MTsS Bunayya Islamic School

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Ket.
1	Ruang Kelas	6	Baik	
2	Papan Informasi	1	Baik	
3	MCK	2	Baik	

4	Ruang Guru	1	Baik	
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
6	Kantor	1	Baik	
7	Ruang Tamu	1	Baik	
8	Printer	3	Baik	
9	Infokus	1	Baik	
10	Lapangan	2	Baik	
11	Speaker	1	Baik	
12	Laptop	6	Baik	
13	Komputer	1	Baik	

8. Program Kerja Sekolah

a. Kegiatan Awal Tahun Pelajaran 2024/2025

1. Merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran.
2. Merencanakan/membuat pembagian tugas mengajar.
3. Menyusun Program pengajaran, jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.
4. Menyusun kebutuhan buku pelajaran, buku pegangan guru.
5. Menyusun kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran.
6. Menyelenggarakan PPDB.

b. Kegiatan Harian

- a. Memeriksa daftar hadir guru dan pegawai;
- b. Memeriksa dan mengatur kegiatan Pra KBM (berbaris dan membaca,sholawat dan do'a);

- c. Menerima tamu Menyelesaikan surat, menerima dan melaksanakan pekerjaan kantor lainnya;
 - d. Mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran;
 - e. Menghadiri rapat dinas (bila ada undangan);
 - f. Mengontrol pelaksanaan kebersihan madrasah;
 - g. Mengontrol pelaksanaan kegiatan program harian di Madrasah.
- c. Kegiatan Mingguan
- a. Melaksanakan apel bendera setiap hari Senin dan mengatur pembina upacara secara bergiliran dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru-guru lainnya;
 - b. Melaksanakan senam setiap jumat pagi yang dikoordinir oleh guru olahraga;
 - c. Melaksanakan supervisi kelas;
 - d. Melaksanakan jumat bersih (jika diperlukan);
 - e. Memeriksa agenda surat dan menyelesaikan surat keluar masuk;
 - f. Mengadakan rapat singkat (*kilat*) setiap hari Sabtu untuk mengevaluasi proses Pembelajaran (jika diperlukan).
- d. Kegiatan Bulanan
- a. Melaksanakan rapat berkala
 - b. Mengontrol kegiatan Penilaian Bulanan guru
 - c. Mengevaluasi KBM dan kegiatan extra kurikuler
 - d. Mengontrol kegiatan Bimbingan Konseling

- e. Mengontrol Sarana Prasarana
- f. Mengadakan pemeriksaan umum:
 - Daftar hadir siswa;
 - Daftar hadir guru dan pegawai;
 - Administrasi guru;
 - Memeriksa laporan bulanan.
- e. Kegiatan Semester
 - a. Menetapkan jadwal PAS (Penilaian Akhir Semester)
 - b. Mengontrol kegiatan akhir semester
 - Pemeriksaan ulangan umum;
 - Merekap nilai ulangan umum;
 - Mengisi raport;
 - Pembagian raport;
 - Mengisi/memindahkan nilai raport ke buku induk
 - Pemanggilan orang tua siswa yang harus diperhatikan khusus
- f. Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran 2024/2025

Setiap akhir tahun pelajaran perlu dilaksanakan kegiatan dalam rangka penutupan Tahun Pelajaran sekaligus melaksanakan kegiatan Tahun Pelajaran yang akan datang, antara lain:

- a. Menyelenggarakan kegiatan buku inventaris dan keuangan
- b. Menyelenggarakan kegiatan AM
- c. Menyelenggarakan Kegiatan Tasyakuran Akhir Tahun

- d. Menyelenggarakan kegiatan kenaikan kelas yang meliputi:
 - 1) Mengadakan rapat guru
 - 2) Membentuk panitia ujian semester dan AM
 - 3) Melaksanakan ulangan umum
 - 4) Pengisian nilai
 - 5) Pengisian raport
 - 6) Penulisan ijazah
 - 7) Pengisian leger/buku induk
 - 8) Penentuan kelulusan
 - 9) Penentuan kenaikan kelas
 - 10) Pembagian raport
 - 11) Pembagian ijazah
- e. Merencanakan penyusunan anggaran dan program kerja untuk tahun yang akan datang
- f. Melaksanakan laporan lengkap akhir Tahun Pelajaran termasuk laporan lengkap AM dan lain-lain

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Menggunakan Metode *Drill and Practice* (Prasiklus)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan, penelitian ini melakukan observasi awal untuk memahami kondisi siswa. Kegiatan pengamatan dilaksanakan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran Fiqih dengan fokus pada materi shalat fardhu di MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru. Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru, metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Ditemukan kekurangan dalam proses pembelajaran karena guru kurang melibatkan siswa. Penyampaian materi guru kurang dimengerti dan terlalu cepat. Siswa susah mengikuti dan malas belajar. Interaksi siswa dan guru sangat kurang.

Menanggapi permasalahan diatas, peneliti mengusulkan pembelajaran dengan metode *drill and practice* untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest*. Metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Untuk membuktikan peningkatan belajarnya siswa, peneliti melakukan observasi pembelajaran awal pada hari Senin, 20 Januari 2025 dengan mata pelajaran Fiqih. Observasi ini bertujuan memperjelas penelitian yang akan dilakukan, seperti pemahaman siswa tentang materi Shalat Fardhu dengan metode *drill and practice*, dan keterampilan siswa dalam

mengerjakan tes latihan *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan dialog awal dan observasi, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa kelas VII dalam mengerjakan tes latihan *pretest* dan *posttest* yang diberikan guru masih dibawah nilai KKM.
- b. Ketelitian siswa kelas VII dalam menjawab soal latihan masih rendah.
- c. Sebagian siswa kelas VII masih belum berani menunjukkan keaktifanya dalam proses pembelajaran.
- d. Masih banyak siswa yang malu bertanya sebelum latihan *pretest* dimulai.

Tabel 4.11

**Distribusi Frekuensi Nilai Keaktifan pada Pembelajaran Fiqih
Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
1.	91-100	Sangat Baik	0	0
2.	81-90	Baik	0	0
3.	71-80	Cukup	12	48
4.	>70	Kurang	13	52
		Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa nilai ketuntasan hasil belajar permulaan siswa pada pratindakan adalah 48% atau sebanyak 12 siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 52% atau 13 siswa. Adapun KKM pembelajaran fiqih pada materi shalat fardhu

adalah 70. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan belajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VII masih rendah, kondisi ini memerlukan perbaikan dengan melakukan tindak lanjut ke siklusI.

2. Siklus I

Tindakan pada siklus pertama ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025 dan 22 Januari 2025. Hasil tes siklus I berupa pembelajaran Fiqih pada materi shalat fardhu melalui metode *drill and practice*. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran fiqh dikelas.

a. Perencanaan Tindakan Kelas Siklus I (*planning*)

Kegiatan perencanaan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok bahasan atau materi yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai materi serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh silabus.
- 3) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pelajaran.
- 4) Merancang sebagai kebutuhan sumber, bahan/alat yang akan diperlukan pada aktivitas belajar mengajar.
- 5) Soal evaluasi tes kemampuan pembelajaran fiqh.

- b. Pelaksanaan Tindakan pada tanggal 21 Januari 2025 dan 22 Januari 2025.

Waktu	Kegiatan
07.00 ^{s/d}	Kegiatan Awal
08.40	a. Peserta didik melakukan kegiatan rutin yaitu bershalawat bersama guru dan peserta didik b. Setelah itu, dilanjutkan tahsin & tahfidz bersama seluruh santri dan satriwan didampingi oleh guru masing-masing.
08.40 ^{s/d} 08. 50	c. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan menyapa peserta didik. d. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. e. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa untuk belajar didalam kelas. f. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. g. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. h. Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum belajar. i. Guru menanyakan materi sebelumnya.

08.50 ^{s/d}	Kegiatan Inti
09.20	(tahap pertama, penjelasan materi shalat fardhu) - Guru menjelaskan materi shalat fardhu sesuai dengan buku LKS siswa. - Siswa mengidentifikasi apa saja yang ada dalam shalat fardhu yang dibacakan. - Guru meminta siswa menyebutkan pengertian, syarat, rukun, hal yang membatalkan shalat, dan hikmah shalat. (tahap kedua , identifikasi metode <i>drill & practice</i> materi shalat fardhu) - Guru menjelaskan metode <i>drill & practice</i> pada materi shalat fardhu tersebut. - Guru mencontohkan cara bermain dengan menggunakan metode <i>drill & practice</i> dengan materi yang telah dijelaskan. (tahap ketiga, meriview metode <i>drill & practice</i>) - Guru membagikan kelompok 4-5 orang siswa. - Peserta didik mempratekkan salah satu dari kelima shalat fardhu tersebut. - Kelompok lain memperhatikan gerakan shalat dan bacaan shalat yang sedang dipraktekkan oleh

	kelompok yang sedang maju. (tahap keempat, menyimpulkan) i. Siswa menyimpulkan materi serta bacaan shalat fardhu yang telah dipraktekkan.
0h09.20 s/d 09.40	Kegiatan Penutup a. Guru merefleksikan tahap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya). b. Guru melakukan evaluasi kembali apa yang sudah dipelajari dan mengulang menjelaskan materi yang telah disampaikan. c. Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali. d. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a

c. Pengamatan (observasi) siklus I

Observasi pada siklus I dilakukan oleh 2 orang observer, yaitu guru kelas VII MTsS Bunayya Islamic School oleh ibu Intan Permata Sari S.Pd dan mahasiswa IAIN Curup Fhany Oktari dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa	5	5
2.	Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar	5	5
3.	Guru melakukan absensi pada siswa.	5	5
4.	Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>	5	5
5.	Guru bertanya tentang materi yang ingin diajarkan	3	4
6.	Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran fiqih dan alat tulis	4	5
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
8.	Guru menyampaikan materi shalat fardhu	5	5
9.	Guru menjelaskan peraturan permainan	3	4
10.	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok	4	4
11.	Guru mengatur anak untuk membuat lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing	4	5
12.	Guru memberikan intruksi tentang permainan	5	5
13.	Guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang siap maju.	5	4
14.	Guru memberikan kesempatan untuk	4	5

	kelompok lain memperhatikan gerakan serta bacaan shalat yang benar		
15.	Guru memberikan penjelasan sedikit serta arahan kepada kelompok yang sedang mempratekkan gerakan shalat	5	3
16.	Guru meminta siswa menyebutkan hikmah mengerjakan shalat fardhu.	5	5
17.	Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	5	5
18.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	5
	Jumlah	79	84
	Rata-rata	81,5	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukan observer 1 sebesar 79 dan observer 2 sebesar 84. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 81,5 hal ini menunjukkan aktivitas guru pada metode *drill & practice* sangat baik.

Tabel 4.13
Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	5	5

2.	Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar	5	5
3.	Siswa melakukan absensi	5	5
4.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i>	5	5
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan	3	4
6.	Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis	4	4
7.	Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	2	4
8.	Siswa menyimak materi shalat fardhu	4	5
9.	Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan	4	4
10.	Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru	5	5
11.	Siswa membuat lingkaran sesuai kelompok masing-masing	5	4
12.	Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru	4	4
13.	Siswa mempersiapkan diri untuk mempratek shalat fardhu didepan kelas	5	5
14.	Siswa memperhatikan temannya serta bacaan shalat fardhu yang benar	3	3
15.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai shalat fardhu	5	5
16.	Siswa mendengarkan hikmah shalat fardhu	5	5
17.	Siswa menyimpulkan hasil belajar	4	4
18.	Siswa menutup pembelajaran dengan	4	4

	mengucapkan salam		
	Jumlah	78	79
	Rata-rata	78,5	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukan observer 1 sebesar 78 dan observer 2 sebesar 79. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 78,5 hasil ini menunjukkan aktivitas siswa pada metode *drill & practice* sangat baik.

d. Hasil Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus pertama selesai, kemudian dilakukan penilaian terhadap hasil siklus I. Pada hasil tindakan siklus I ini sudah ada peningkatan siswa yang telah mencapai KKM. Namun, belum mencapai target yang diinginkan yang mana siswa harus mencapai di atas KKM semua. Berikut hasil frekuensi nilai menggunakan metode *drill and practice* pada tindakan siklus I:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Fiqih Menggunakan
Metode *Drill & Practice* Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School
Kesambe Baru

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
1.	91-100	Sangat Baik	0	0

2.	81-90	Baik	0	0
3.	71-80	Cukup	25	100
4.	>70	Kurang	0	0
		Jumlah		100

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memiliki Nilai Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode *Drill & Practice* dengan kategori cukup 100% atau 25 siswa. Dari tabel di atas juga dapat diketahui jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM yaitu 25 siswa dengan frekuensi nilai 100% nilai rata-rata kelas 73,88.

e. Refleksi

Refleksi dimaksud sebagai sarana perbaikan. Tahap ini dilakukan sebagai upaya apakah tindakan yang dilakukan peneliti melihat perbandingan antara data sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan pada siklus I. peningkatan keterampilan siswa pada pembelajaran Fiqih terutama pada materi shalat fardhu pada siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan prolehan presentase keterampilan siswa pada pembelajaran Fiqih terutama pada materi shalat fardhu sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Adapun perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.15
Perbandingan Presentase Siswa Yang Sudah atau yang Belum Mencapai KKM pada Pra Siklus dan Siklus I

Kategori	Pra Siklus		Siklus I	
	frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)

Siswa yang telah mencapai KKM	12	48	25	100
Siswa yang belum mencapai KKM	13	52	0	0
Nilai rata-rata	71,12		73,88	

Dari Dari tabel di atas sudah ada peningkatan pencapaian nilai KKM siswa yang awalnya hanya 12 menjadi 25 siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Hasil refleksi pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung masih ada beberapa kekurangan yang mengakibatkan belum tercapainya keberhasilan penelitian. Namun, sudah ada peningkatan hasil tes pembelajaran fiqih menggunakan metode *drill and practice*. Dilihat dari rata-rata kondisi awal yaitu 71,12% meningkat pada siklus I yaitu 73,88%. Kenaikan juga terjadi pada nilai siswa yang sudah mencapai KKM yaitu meningkat dari 48% menjadi 100% hampir seluruh siswa mencapai nilai diatas KKM.

Setelah selesai melaksanakan peneltian tindakan pada siklus I, peneliti melakukan refleksi berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada siklus I antara lain:

- 1) Siswa yang ditunjuk untuk memimpin atau mempraktekkan pembelajaran Shalat Fardhu di depan kelas masih kurang dalam bacaan niat dan tata cara shalat fardhu, dan sebagian siswa tidak bersedia atau tidak berani untuk maju kedepan kelas. Hal ini menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- 2) Prestasi hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 12 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran selebihnya ada 13 siswa yang kurang mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak mengerti atau malas dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

3. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada Selasa 04 Februari 2025 dan Rabu 05 Februari 2025.

a. Perencanaan (*planning*)

Data yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Penyusunan perencanaan siklus II dilakukan dengan memperbaiki tindakan-tindakan yang belum optimal pada siklus I secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan pada tahap ini dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan pokok bahasa atau materi yang akan disampaikan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai dengan materi serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi

Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh silabus.

3. Menyiapkan instrument berupa lembar observasi dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pelajaran.
 4. Merancang sebagai kebutuhan sumber, bahan/alat yang akan diperlukan pada aktivitas belajar mengajar.
 5. Soal evaluasi tes pembelajaran fiqih materi shalat fardhu.
- b. Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada Selasa 04 Februari 2025 dan Rabu 05 Februari 2025.

Waktu	Kegiatan
07.00 ^{s/d} 08.40	Kegiatan Awal b. Peserta didik melakukan kegiatan rutin yaitu bershalawat bersama guru dan peserta didik. c. Setelah itu, dilanjutkan tahsin & tahfidz bersama seluruh santri dan satriwan didampingi oleh guru masing-masing. d. Kemudian seluruh siswa memasuki kelasnya masing-masing untuk memulai pembelajaran berlangsung.
08.40 ^{s/d} 08.50	f. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan menyapa peserta didik. g. Guru mengajak peserta didik berdo'a

		bersama sebelum memulai pembelajaran. h. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa untuk belajar didalam kelas. i. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. j. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. k. Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum belajar. l. Guru menanyakan materi sebelumnya.
08.50	^{s/d}	Kegiatan Inti (tahap pertama, penjelasan materi shalat fardhu) a. Guru menjelaskan materi shalat fardhu sesuai dengan buku LKS siswa. b. Siswa mengidentifikasi apa saja yang ada dalam shalat fardhu yang dibacakan. c. Guru meminta siswa memahami dan menyebutkan pengertian, syarat, rukun, hal yang membatalkan shalat, dan hikmah shalat. (tahap kedua , identifikasi metode <i>drill & practice</i> materi shalat fardhu) d. Guru menjelaskan metode <i>drill & practice</i>
09.20		

	pada materi shalat fardhu tersebut. e. Guru mencontohkan cara bermain dengan menggunakan metode <i>drill & practice</i> dengan materi yang telah dijelaskan. (tahap ketiga, meriview metode <i>drill & practice</i>) f. Guru membagikan kelompok 4-5 orang siswa. g. Peserta didik mempratekkan salah satu dari kelima shalat fardhu tersebut. h. Kelompok lain memperhatikan gerakan shalat dan bacaan shalat yang sedang dipraktekkan oleh kelompok yang sedang maju. (tahap keempat, menyimpulkan) i. Siswa menyimpulkan materi serta bacaan shalat fardhu yang telah dipraktekkan.
09.20^{s/d} 09.40	Kegiatan Penutup a. Guru merefleksikan tahap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya). b. Guru melakukan evaluasi kembali apa yang

	sudah dipelajari dan mengulang menjelaskan materi yang telah disampaikan. c. Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali. d. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.
--	---

c. Pengamatan (observasi) siklus II

Observasi pada siklus I dilakukan oleh 2 orang observer, yaitu guru kelas VII MTsS Bunayya Islamic School oleh ibu Intan Permata Sari S.Pd dan mahasiswa IAIN Curup Fhany Oktari dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa	5	5
2.	Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar	5	5
3.	Guru melakukan absensi pada siswa.	5	5
4.	Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>	5	5

5.	Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan	5	5
6.	Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran fiqih dan alat tulis	5	5
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5
8.	Guru menyampaikan materi shalat fardhu	5	5
9.	Guru menjelaskan peraturan permainan	5	5
10.	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok	5	5
11.	Guru mengatur anak untuk membuat lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing	5	5
12.	Guru memberikan intruksi tentang permainan	5	5
13.	Guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang siap maju.	5	5
14.	Guru memberikan kesempatan untuk kelompok lain memperhatikan gerakan serta bacaan shalat yang benar	4	4
15.	Guru memberikan penjelasan sedikit serta arahan kepada kelompok yang sedang mempratekkan gerakan shalat	5	5
16.	Guru meminta siswa menyebutkan hikmah mengerjakan shalat fardhu.	5	5
17.	Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	5	5
18.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	5	5

	Jumlah	89	89
	Rata-rata	89	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan observer 2 sebesar 89 dan observer 2 sebesar 89. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 89 hal ini menunjukkan aktivitas guru pada metode *drill & practice* sangat baik.

Tabel 4.17
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	5	5
2.	Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar	5	5
3.	Siswa melakukan absensi	5	5
4.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i>	5	5
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan	5	5
6.	Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis	5	5
7.	Siswa mendengar penjelasan guru tentang	5	5

	tujuan pembelajaran		
8.	Siswa menyimak materi shalat fardhu	5	5
9.	Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan	5	5
10.	Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru	5	5
11.	Siswa membuat lingkaran sesuai kelompok masing-masing	5	5
12.	Siswa mengikuti instruksi yang diberikan guru	5	5
13.	Siswa mempersiapkan diri untuk mempraktek shalat fardhu didepan kelas	5	5
14.	Siswa memperhatikan temannya serta bacaan shalat fardhu yang benar	5	5
15.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai shalat fardhu	5	5
16.	Siswa mendengarkan hikmah shalat fardhu	5	5
17.	Siswa menyimpulkan hasil belajar	5	4
18.	Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	5
	Jumlah	89	89
	Rata-rata	89	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukan observer 2 sebesar 89 dan observer 2 sebesar 89. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 89 hasil ini

menunjukkan aktivitas siswa pada metode *drill & practice* sangat baik.

2) Hasil tes

Proses pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian dilakukan penilaian terhadap hasil siklus II. Pada hasil tes siklus II semua siswa telah mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata 87,5% menunjukkan bahwa metode *drill & practice* ini sudah efektif, berikut hasil dari tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Fiqih
Menggunakan Metode *Drill & Practice* Kelas VII
MTsS Bunayya Islamic School Kesambe Baru

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
1.	91-100	Sangat Baik	0	0
2.	81-90	Baik	25	100
3.	71-80	Cukup	0	0
4.	>70	Kurang	0	0
		Jumlah		100

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memiliki keterampilan dalam pembelajaran fiqih materi shalat fardhu pada siklus II ada 25 orang siswa atau 100% dalam kategori baik. Dari tabel di atas semua siswa kelas VII atau 100% sudah mencapai nilai di atas KKM. Dengan rata rata nilai yaitu 88,6%.

3) Refleksi Siklus II

Hasil refleksi siklus II memberi kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik secara umum tidak ditemukan kendala yang berarti, karena pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan pada siklus sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada keterampilan dalam pembelajaran fiqih materi shalat fardhu. Peningkatan keterampilan dalam pembelajaran fiqih materi shalat fardhu dapat dilihat dari hasil rata-rata pada siklus I yaitu 73,88% meningkat pada siklus II yaitu 88,6%.

Perbandingan hasil belajar dari pratindakan, siklus I, dan siklus II mengalami perubahan yang signifikan yang mana rata-rata dari prasiklus yaitu 71,12%, siklus I yaitu 73,88% dan siklus II yaitu 88,6% adapun persentase sesudah dan sebelum dilakukan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Perbandingan Presentase Siswa Yang Sudah atau yang Belum Mencapai KKM pada Pra Tindakan dan Siklus I

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	frekuensi (siswa)	Presentase (%)

Siswa yang telah mencapai i KKM	12	48	25	100	25	100
Siswa yang belum mencapai i KKM	13	52	0	0	0	0
Nilai rata-rata	71,12		73,88		88,6	

Dari tabel di atas terlihat jelas peningkatan setelah dilakukan tindakan dan perubahan pada tindakan, hal tersebut ditunjukkan pada hasil tes hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari segi rata-rata kelas maupun siswa yang sudah memenuhi KKM.

C. Pembahasan

1. Implementasi metode belajar *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School

Berdasarkan hasil observasi dan tes pertindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran menyimak pemulaan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School

masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil prasiklus dimana rata-rata kelas hanya 71,12% sedangkan siswa yang mencapai KKM hanya 12 siswa atau 48% data tersebut masih jauh dari kriteria keberhasilan, dimana pembelajaran dikatakan berhasil jika sudah mencapai KKM semua. Dengan nilai KKM Fiqih ini adalah 70. Pada latar belakang penelitian telah disampaikan bahwa salah satu masalah pembelajaran yang ditemukan pada observasi awal yaitu teknik pembelajaran yang kurang inovatif. Untuk menarik perhatian seorang siswa, diperlukannya teknik yang tepat agar suatu pembelajaran yang kita ajarkan tidak membosankan dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai secara maksimal. Mengenai hal tersebut peneliti memilih metode *drill and practice* yang sesuai dengan pembelajarn fiqih pada materi shalat fardhu. Metode *drill and practice* disebut juga dengan metode latihan dan praktek yang di maksudkan untuk memperoleh keterampilan dalam mengajar latihan-latihan yang di berikan terhadap apa yang sudah dipelajari.

Metode merupakan salah satu hal yang penting dalam mengajar dimana suatu metode jabatan yang lebih utama disiapkan akan memepermudah penyampaian materi kepada peserta didik.⁴

Berdasarkan wawancara dengan umi Intan Permatasari S.Pd selaku guru yang menerapkan metode *drill and practice* di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School menuturkan bahwa:

⁴ Aziz Abdul, Humaizi. "Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika". *Jurnal Dinas Kominfo pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Vol 3, No. 1, (Juni 2020).

“Sebelum mengajar saya pemepersiapkan RPP kembali kepada silabus menyesuaikan dengan keadaan siswa (latar belakang kemampuan siswa) dimana siswa kami masih ada yang belum memahami tentang materi yang telah disampaikan. Dan secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab di serahkan kepada guru. Yang memilih dan memilih sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, metode yang cocok di gunakan dalam menyampaikan isi materi agar minat siswa meningkat.”⁵

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran dimana dengan adanya RPP guru lebih mudah mengarahkan tujuan apa yang hendak dicapai, dengan demikian RPP sangatlah berfungsi agar suatu materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan mengharapkan keberhasilan dan tujuan tersebut.

2. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengimplementasi metode *drill and practice* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa Penerapan metode *drill and practice* di lakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *drill and practice*, dimana guru harus menerapkan tahapan-tahapan sesuai dengan penggunaan metode *drill and practice*

⁵ Hasil wawancara dengan umi Intan Permatasari Selaku Guru Fiqih MTsS Bunayya Islamic School, 21 Januari 2025

yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penulis telah melalui empat tahap awal perencanaan yang meliputi penentuan pokok bahasan, penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran menggunakan buku paket dan LKS, serta refleksi terhadap kekurangan yang ada. Perencanaan tindakan kelas pada Siklus I dan II mencakup langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada Siklus I, perencanaan difokuskan pada penyusunan materi pelajaran, RPP yang sesuai dengan kompetensi inti dan dasar, serta menyiapkan instrumen observasi untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Selain itu, perencanaan juga meliputi pemilihan sumber dan alat yang diperlukan serta soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Pada Siklus II, perencanaan didasarkan pada hasil refleksi dari Siklus I, dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan yang belum optimal. Langkah-langkah yang dilakukan hampir serupa dengan Siklus I, namun dengan peningkatan pada aspek-aspek yang dirasa masih kurang efektif. Peningkatan ini mencakup revisi dalam penyusunan RPP, penyesuaian materi, serta evaluasi pembelajaran yang lebih fokus pada materi yang relevan dengan pembelajaran fiqih, khususnya tentang shalat fardhu.

Secara keseluruhan, kedua siklus perencanaan ini menekankan pentingnya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Siklus II memberikan perubahan yang lebih signifikan dalam pembelajaran dibandingkan dengan siklus I, dengan penggunaan metode yang lebih interaktif dan melibatkan kerja kelompok, serta latihan bertahap yang membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi shalat fardhu.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan II dilakukan dengan langkah-langkah yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Pada Siklus I, kegiatan dimulai dengan rutinitas shalawat dan tahsin tahfidz bersama, yang bertujuan untuk membangun suasana kondusif bagi peserta didik. Guru melakukan pembukaan dengan menyapa siswa, mengajak berdoa, mengecek kehadiran, dan menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan materi shalat fardhu, dilanjutkan dengan penggunaan metode *drill & practice*, yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat. Kegiatan ditutup dengan refleksi, evaluasi, dan pengulangan materi.

Pada Siklus II, proses pelaksanaan serupa dengan Siklus I, namun terdapat perbaikan berdasarkan refleksi dari Siklus I. Hal ini

terlihat dalam peningkatan kualitas interaksi dan metode yang lebih terfokus. Guru kembali mengawal pembelajaran dengan langkah-langkah yang sama: memulai dengan kegiatan rutin, memberikan penjelasan materi dengan lebih mendalam, serta melibatkan siswa lebih aktif dalam praktik shalat. Setelah kegiatan inti, siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pada kedua siklus ini menunjukkan peningkatan dalam kualitas pembelajaran, dengan fokus pada metode yang mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam praktik langsung. Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan untuk perbaikan yang lebih baik pada siklus II, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Tahap pengamatan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada Siklus I menunjukkan performa yang sangat baik dengan rata-rata nilai sebagai berikut:

Observasi Guru: Nilai rata-rata 81,5, menunjukkan bahwa aktivitas guru, termasuk dalam memberikan instruksi, menjelaskan materi, serta interaksi dengan siswa, sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Meskipun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan arahan yang lebih rinci pada kelompok yang sedang mempraktikkan

gerakan shalat.

Observasi Siswa: Nilai rata-rata 78,5, yang juga menunjukkan bahwa siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, meskipun ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki, seperti menyimak materi dan memperhatikan peraturan permainan. Namun, secara keseluruhan, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memiliki respon positif terhadap metode yang digunakan.

Sedangkan pada siklus II Setelah adanya perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi dari Siklus I, hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan:

Observasi Guru: Nilai rata-rata 89, yang menunjukkan peningkatan kualitas interaksi guru dengan siswa. Guru lebih berhasil dalam memimpin kegiatan, menjelaskan materi, dan memberikan instruksi yang jelas dan terarah. Aspek yang sebelumnya membutuhkan perbaikan, seperti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memperhatikan gerakan shalat, sekarang sudah lebih baik.

Observasi Siswa: Nilai rata-rata 89, yang mencerminkan partisipasi aktif dan penuh perhatian siswa terhadap pembelajaran. Siswa lebih fokus, mengikuti instruksi dengan baik, serta menyimak materi dengan antusias. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran setelah perbaikan yang dilakukan.

Dari paparan penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, pada Siklus I maupun Siklus II, metode *drill & practice* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan guru dan siswa. Meskipun pada Siklus I terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, hasil refleksi yang diterapkan pada Siklus II berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, pelaksanaan metode *drill & practice* di kelas telah memberikan dampak yang positif pada aktivitas pembelajaran baik dari sisi guru maupun siswa.

4. Hasil Pembelajaran

Pada Siklus I, penggunaan metode *drill & practice* menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun belum mencapai target yang diinginkan. Berdasarkan distribusi frekuensi nilai pembelajaran fiqih, didapatkan hasil sebagai berikut: 0 siswa (0%) berada pada kategori Sangat Baik (nilai 91-100), 0 siswa (0%) berada pada kategori Baik (nilai 81-90), 12 siswa (48%) berada pada kategori Cukup (nilai 71-80) , dan 13 siswa (52%) berada pada kategori Kurang (nilai <70).

Dengan demikian, sekitar 48% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 52% siswa masih belum memenuhi KKM. Nilai rata-rata kelas pada Siklus I adalah 71,12 , yang berarti meskipun ada kemajuan, masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam mencapai target pembelajaran bagi seluruh siswa.

Pada Siklus II, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan. Distribusi frekuensi nilai pembelajaran fiqih menunjukkan bahwa: 0 siswa (0%) berada pada kategori Sangat Baik (nilai 91-100), 25 siswa (100%) berada pada kategori Baik (nilai 81-90), 0 siswa (0%) berada pada kategori Cukup (nilai 71-80), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang (nilai <70).

Dari hasil ini, terlihat bahwa 100% siswa telah mencapai nilai di atas KKM pada Siklus II, dengan rata-rata nilai kelas mencapai 88,6%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill & practice* pada Siklus II berhasil dengan baik dan efektif, karena semua siswa berhasil melewati standar KKM yang telah ditetapkan.

5. Refleksi

Pada Siklus I, refleksi menunjukkan adanya peningkatan hasil yang signifikan meskipun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lebih lanjut. Dalam perbandingan antara pra-tindakan dan siklus I, terlihat peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM. Sebelumnya, hanya 12 siswa (48%) yang mencapai KKM, namun setelah tindakan pada Siklus I, jumlahnya meningkat menjadi 25 siswa (100%) seluruh siswa telah mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 71,12% pada pra-tindakan menjadi 73,88% pada Siklus I, yang menunjukkan adanya perbaikan meskipun masih belum sepenuhnya optimal.

Pada Siklus II, refleksi mengarah pada perbaikan yang

signifikan. Semua siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan kini menunjukkan perkembangan yang jelas. Hal ini terlihat dalam peningkatan keterampilan siswa yang lebih baik dalam fiqih materi shalat fardhu.

Nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan dari 73,88% pada Siklus I menjadi 88,6% pada Siklus II. Semua siswa berhasil mencapai KKM, dengan 100% siswa memenuhi standar nilai, yang menunjukkan efektivitas dari perbaikan yang dilakukan pada siklus ini. Secara keseluruhan, pembelajaran fiqih dengan metode *drill & practice* pada materi shalat fardhu terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsS Bunayya Islamic School, terutama dalam meningkatkan keterampilan praktis dan pengetahuan teoritis tentang shalat fardhu.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Menggunakan Metode Drill and Practice Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pelaksanaan belajar mengajar menggunakan metode *drill and practice* pada studi Pendidikan Agama Islam kerap sekali terdapat faktor penghambat dan pendukung yang juga akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Intan Permata Sari S.Pd. selaku guru mata pelajaran fiqih tentang faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran, diantaranya:

“faktor pendukung diantaranya, tersedianya fasilitas disekolah, kedisiplinan guru datang tepat waktu, kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi kepada siswa dan keaktifan siswa pada saat mengamati menjadikan proses pengajaran lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian siswa. Sedangkan Faktor penghambat itu diantaranya adalah pelaksanaan metode *drill* membutuhkan waktu yang sangat panjang karena dalam proses pelaksanaannya harus mengulang-ulang materi sampai siswa dapat memahami materi dengan baik yang telah disampaikan oleh guru, dan siswa yang terlambat masuk mengakibatkan ketinggalan materi sehingga menjadi siswa tersebut tidak mengerti materi yang awal.”⁶

Dari hasil wawancara peneliti dapat mengetahui dan memahami bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *drill and practice* pada pembelajaran fiqih di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan faktor pendukung diantaranya, tersedianya fasilitas media disekolah, kedisiplinan guru datang tepat waktu, kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi kepada siswa dan keaktifan siswa mengamati menjadikan proses pengajaran yang lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian siswa.

⁶ Wawancara dengan Ibu Intan Permata Sari, Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTsS Bunayya Islamic School Kec. Curup Timur Kab, Rejang Lebong, Tanggal 22 Januari 2025.

Sesuai dengan pemaparan diatas, Metode *drill and practice* dalam pembelajaran fiqih materi shalat fardhu memiliki berbagai tantangan yang dapat menghambat efektivitasnya. Ada tiga faktor yang dapat peneliti rangkum dalam penelitian tindakan kelas tersebut yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor lingkungan kelas.

1. Faktor Internal Siswa

a. Kurangnya Motivasi Belajar

Siswa mungkin merasa bosan dengan metode *drill and practice* yang bersifat repetitif. Jika tidak ada variasi dalam pembelajaran, mereka bisa kehilangan semangat untuk belajar.

- 1) Siswa cenderung merasa bosan dengan metode pengulangan terus-menerus tanpa variasi.
- 2) Tidak semua siswa memiliki minat yang sama dalam memahami dan menghafal bacaan serta gerakan shalat.
- 3) Kurangnya pemahaman akan pentingnya shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa kurang bersemangat dalam latihan.

b. Tingkat Pemahaman yang Beragam

Dalam pembelajaran Fiqih materi Shala Fardhu di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School, perbedaan tingkat pemahaman siswa menjadi salah satu faktor penghambat metode *drill and practice*. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menghafal bacaan serta gerakan shalat, yang dapat

mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Ada siswa yang cepat memahami dan menghafal bacaan serta gerakan shalat, sementara yang lain membutuhkan lebih banyak waktu. Siswa dengan latar belakang pendidikan agama yang lebih kuat cenderung lebih mudah memahami, sedangkan yang masih awam mengalami kesulitan. Perbedaan gaya belajar siswa (auditori, visual, atau kinestetik) dapat membuat metode drill and practice kurang efektif bagi sebagian siswa.

c. Kesulitan dalam Menghafal Bacaan Shalat

Salah satu kendala utama dalam penerapan metode drill and practice pada materi shalat fardhu kelas VII MTsS Bunayya Islamic School adalah kesulitan dalam menghafal bacaan shalat hambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- 4) Siswa yang belum terbiasa dengan bahasa Arab akan mengalami kesulitan dalam menghafal bacaan shalat dengan tajwid yang benar.
- 5) Jika latihan hanya berfokus pada pengulangan tanpa pemahaman, siswa bisa kesulitan dalam menerapkan bacaan secara mandiri di luar kelas.

d. Kesalahan Gerakan yang Berulang

Jika siswa melakukan kesalahan yang tidak segera dikoreksi, mereka bisa terbiasa dengan gerakan yang salah, yang berpotensi memengaruhi keabsahan shalat mereka. Jika siswa tidak

mendapatkan koreksi yang tepat, mereka bisa terbiasa dengan gerakan yang salah. Siswa yang kurang percaya diri mungkin ragu untuk melakukan praktik shalat di depan teman-temannya.

2. Faktor Eksternal yang Berasal dari Guru

a. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Durasi pembelajaran yang terbatas tidak memungkinkan guru untuk memastikan setiap siswa benar-benar menguasai bacaan dan gerakan dengan sempurna. Waktu latihan terkadang terpotong oleh kegiatan sekolah lainnya seperti ujian atau kegiatan ekstrakurikuler.

b. Kurangnya Pendekatan yang Variatif

Jika guru hanya menggunakan metode drill and practice tanpa dikombinasikan dengan metode lain seperti demonstrasi, diskusi, atau media digital, siswa bisa kehilangan minat belajar. Tidak adanya variasi dalam latihan seperti praktik kelompok atau simulasi shalat berjamaah dapat membuat siswa kurang termotivasi.

c. Kesulitan dalam Memantau Kemajuan Setiap Siswa

Dalam kelas yang besar, guru sulit memantau setiap siswa secara detail, sehingga ada kemungkinan beberapa siswa tidak mendapatkan koreksi yang cukup. Tidak semua siswa berani bertanya atau meminta bimbingan langsung saat mereka mengalami kesulitan dalam latihan shalat.

3. Faktor Lingkungan Kelas

a. Ruang Kelas yang Kurang Mendukung

Ruangan yang sempit dan terbatas membuat siswa sulit melakukan gerakan shalat dengan leluasa. Suasana kelas yang bising atau kurang kondusif bisa mengganggu konsentrasi siswa saat berlatih.

b. Minimnya Sarana Pendukung

Tidak adanya cermin atau video pemantau untuk membantu siswa melihat dan memperbaiki gerakan shalat mereka sendiri. Kurangnya media interaktif seperti aplikasi digital atau video tutorial untuk membantu siswa lebih memahami dan menghafal bacaan shalat.

c. Gangguan dari Teman Sebaya

Siswa yang kurang serius bisa mengganggu teman lain saat melakukan latihan. Kurangnya budaya disiplin dalam kelas dapat menyebabkan pembelajaran tidak berjalan efektif.

Adapun solusi yang dapat diatasi dalam faktor penghambat metode drill and practice dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat Fardhu kelas VII MTsS Bunayya Islamic Schol.

1. Meningkatkan Motivasi Siswa

Mengaitkan pentingnya shalat dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih termotivasi. Memberikan reward atau apresiasi bagi siswa yang menunjukkan perkembangan dalam hafalan dan gerakan

shalat.

2. Menggunakan Pendekatan yang Bervariasi

Mengkombinasikan metode drill and practice dengan demonstrasi, diskusi, serta penggunaan media digital seperti video tutorial. Melakukan latihan dalam bentuk kelompok kecil agar lebih efektif dalam mengawasi kemajuan setiap siswa.

3. Menyesuaikan dengan Kemampuan Siswa

Memberikan pendampingan lebih bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal bacaan shalat. Menggunakan pendekatan diferensiasi, misalnya dengan membagi siswa berdasarkan tingkat pemahaman mereka.

4. Meningkatkan Fasilitas dan Lingkungan Kelas

Menggunakan ruangan yang lebih luas atau mengatur ulang posisi siswa agar lebih nyaman dalam praktik shalat. Menggunakan media tambahan seperti cermin atau rekaman video untuk membantu siswa melihat dan memperbaiki gerakan mereka.

5. Meningkatkan Pengawasan Guru

Guru perlu lebih aktif memberikan koreksi langsung kepada siswa dalam setiap latihan. Mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam melakukan praktik shalat dan tidak ragu untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

Dari pemaparan diatas peneliti dapat simpulkan bahwasanya metode drill and practice dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat

Fardhu di kelas VII MTs Bunayya Islamic School memiliki manfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui latihan berulang. Namun, penerapannya menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya motivasi siswa, perbedaan tingkat pemahaman, keterbatasan waktu, minimnya variasi metode, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi yang lebih fleksibel dan inovatif, seperti mengombinasikan metode latihan dengan demonstrasi, diskusi, serta penggunaan media interaktif. Selain itu, pengawasan guru yang lebih intensif dan lingkungan belajar yang kondusif akan membantu siswa lebih memahami dan mengamalkan shalat fardhu dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

4. Apakah metode *Drill and Practice* lebih efektif diterapkan Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong

Metode *drill & practice* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang (*repetitif*) guna memperkuat penguasaan siswa terhadap suatu keterampilan atau materi tertentu. Metode ini efektif digunakan dalam mata pelajaran yang menuntut ketetapan dan hafalan. Dalam konteks pembelajaran fiqih, khususnya di jenjang MTs, banyak materi bersifat prosedural dan memerlukan pemahaman operasional konkret. Materi seperti tata

cara wudhu, rukun shalat, atau jenis najis sangat tepat diajarkan dengan metode latihan berulang agar siswa tidak hanya memahami secara konseptual, tetapi juga mampu menghafal dan mempraktikkan dengan benar. Siswa kelas VII umumnya berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret menurut teori Piaget. Pada tahap ini, mereka lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat langsung, nyata, dan dapat diamati. Oleh karena itu, metode *drill and practice* sangat sesuai karena memberikan pengalaman belajar yang sistematis dan berulang, yang dapat memperkuat daya ingat sekaligus membentuk kebiasaan ibadah yang benar sejak dini.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Intan Permata Sari S.Pd. selaku guru mata pelajaran fiqh mengenai penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran fiqh diantaranya:

"Saya rasa cukup efektif, terutama untuk aspek praktik dan hafalan. Tapi memang, kalau untuk materi yang lebih konseptual seperti pembahasan hikmah ibadah, saya kombinasikan dengan diskusi kelompok atau tanya-jawab."

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *drill and practice* sudah diterapkan dalam pembelajaran Fiqh di MTs Bunayya Islamic School, khususnya untuk materi praktik ibadah. Guru merasa metode ini membantu siswa mengingat dan melakukan ibadah secara benar, meski dalam praktiknya tetap perlu

diselingi dengan pendekatan lain untuk menjaga motivasi belajar. Temuan ini juga sejalan dengan kajian pustaka yang menyatakan bahwa metode *drill* tidak seharusnya digunakan secara tunggal, melainkan dikombinasikan dengan metode diskusi, demonstrasi, dan *problem-based learning* agar pembelajaran menjadi lebih seimbang antara hafalan dan pemahaman.

Metode *drill and practice* efektif digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Bunayya Islamic School karena sebelumnya metode yang diajarkan oleh guru tersebut masih menggunakan metode ceramah sehingga efektifitas proses belajar mengajar dalam kelas sangat tidak kondusif dan pahaman siswa tersebut berkurang. Dengan adanya metode *drill and practice* ini bisa mempermudah guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa didalam kelas dengan materi yang bersifat praktis dan hafalan. Namun, efektivitasnya akan lebih maksimal jika didukung dengan metode-metode lain yang dapat mengembangkan pemikiran kritis, pemahaman mendalam, dan partisipasi aktif siswanya dan pemahaman.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode *drill and practice* terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di MTsS Bunayya Islamic School, terutama dalam mata pelajaran Fiqih dan praktik shalat, dapat disimpulkan bahwa:

1. keberhasilan pembelajaran menyimak pada materi shalat fardhu di kelas VII MTsS Bunayya Islamic School sangat bergantung pada penggunaan metode yang inovatif seperti *drill and practice* sekaligus dukungan perencanaan RPP yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Metode *drill and practice*, jika dilaksanakan melalui perencanaan matang (RPP), pelaksanaan terstruktur, dan refleksi berkelanjutan, mampu meningkatkan kualitas interaksi guru-siswa, keterlibatan peserta didik, dan hasil belajar (100% mencapai KKM, nilai rata-rata 87,5%). Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan mekanisme pengulangan dan feedback mempercepat otomatisasi keterampilan dasar .
3. Metode *drill and practice* efektif memperkuat keterampilan melalui latihan berulang, namun keberhasilannya sangat bergantung pada variasi, feedback langsung, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan kombinasi strategi diferensiasi, media interaktif, dan motivasi yang tepat, hambatan dalam penerapan metode ini bisa diatasi sehingga pembelajaran

fiqih materi shalat fardhu di kelas menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan mencapai hasil optimal.

4. Metode *drill & practice* efektif memperkuat pemahaman dan hafalan pada materi fiqih praktis di MTs karena sesuai dengan karakteristik kognitif siswa konkret. Namun, agar lebih optimal, metode ini perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain untuk mengembangkan pemikiran kritis dan menjaga motivasi belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pada sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada anak untuk lebih aktif lagi untuk menumbuhkan ide kreatif untuk mencapai pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan efisien.

2. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran Fiqih hendaknya memilih metode yang tepat agar kegiatan belajar mengajar disekolah berlangsung efektif.
- b. Evaluasi kegiatan pembelajaran, hendaknya dapat menjadi catatan penting bagi guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- c. Guru hendaknya sering memberikan latihan kepada siswa, dan membentuk kelompok agar siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan guru hendaknya sering memberikan soal-

soal latihan sehingga siswa akan lebih terampil dan teliti dalam mengerjakan soal dan memberikan tugas rumah sebagai pengontrol di rumah.

- d. Guru hendaknya memperhatikan siswa yang malas belajar dan guru hendaknya memotivasi siswa agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran itu berlangsung.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran tanpa menghiraukan perasaan malu dan takut, sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif.
- b. Siswa hendaknya dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru dapat terampil dan teliti, karena itu mempengaruhi dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran fiqih sehingga prestasinya bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Heriawan, dkk, “*Kelebihan dan kekurangan drill and practice*”, (jakarta:gramedia,2019).
- Anurrahman, “*Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabetar, 2009).
- Arikunto, dkk, 2010, “*Bagan Siklus dimodifikasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart*”, (RosdaKarya,2015).
- Aseri, Muhsin, "Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Iriam", (Al-Madrasah Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol.6 No.2.2022).
- Aziz, Abdul, dan Humaizi "Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pisat Informasi Pada Dinas Komunikad Dan Informatika Provinsi Sumatera Utara “,Jurnal Dinas Kominfo pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Vol 3. No. 1, (Juni 2013).
- Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan terjemahannya" (Bandung: Diponegoro, 2020).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, “*Strategi Belajar Mengajar* “, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021).
- Elvandi, Muhammad, “*Pembelajaran Agama Islam di Madrasah*”, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010).
- et.al, Wahid Murni,” *Evaluasi Pembelajaran dan Kompetensi Praktik*”,(Yogyakarta: Nuha Litera), 2010.
- Fahrurrozi, “*Buku Siswa Fiqih*”, (Jakarta : Kementerian Agama 2014).

George C (edited), 14 Edward III, *"Public Policy Implementing"*, Jai Press Inc, LondonEngland. Goggin, Malcolm L et al. 1990.

Halimah, Siti, *"Strategi Pembelajaran; Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP"* (Bandung: Citappustaka Media Perintis, 2018).

Hamalik, Oemar, *"Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

Hamdani, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Yogyakarta. Deepablins, 2017).

Hamdayana, Jumanta, *"Metodologi Pengajaran"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Horiayan, dan Thaharani, *"Hukum Islam Tinjaman Teoritis dan Praktis"*, (Jakarta, Rajawali Persa, 2018).

Humaizi , Aziz Abdul, *"Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika"*. Jurnal Dinas Kominfo pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Vol 3, No. 1, (Juni 2020).

Ilyas, M., Armizi armizi, *"METODE MENGAJAR DALAM PENDIDIKAN MENURUT NUR UHBIYATI DAN E. MULYASA"*, (Riau:Gramedia,2017).

Irawan, Marina Masdayanti, *"Pendidikan Agama Islam Sebagai Bentuk Pembinaan Perilaku Sosial Anak di Kelurahan Mariso Kecamatan Mariso Kota Makassar"* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.1, June 2022.

Kunandar, *"Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru"*, (Jakarta: Rajagrafindo,2010).

Maolani, Rukeasih A., Dan Cahyana Ucu, *"Metodelogi Pendidikan"* (Jakarta:Rajagrafindo, 2015).

N.K,Roestiyah, *"Strategi Belajar Mengajar"*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2020).

Narsim dan Iskanadar Dadang ,”*Definisi Tes dan Non Tes*”, (Jakarta : Gramedia, 2015).

Ridwan, Hanan, "*Fiqih Ibadah*", (Bandung: CV Pustaka Setia 2018).

Sanjaya, “*Instrumen Penelitian*”, (Jakarta: Rosdakarya), 2012.

Sanjaya, Wina, "*Strategi Pembelajaran. Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2019).

Sanjaya, Wina, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Bandung: Pustaka Setia 2015).

Setyonari, Punaji, ”*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengragangan*”, (Jakarta Kencana, 2013).

Sudojono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004).

Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung Alfabeta, 2018).

Supradi, Dan Suhajono, Suharsimi Arikunto, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, {Bandung: Bumi Aksara, 2006}.

Suyunto, Bagong, "*Pengertian Implementasi*", (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2018).

Widoyoko, Eko Putra, “*Penilaian Hasil Belajar Disekolah*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014).

Yusuf, Kadar, Tafsir Tarbawi, “*Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*”, (Jakarta: 2013)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumai JAM TANGGAL 12 Juli TAHUN 2024 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISW4

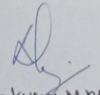
NAMA : Eke bina fahma
 NIM : 21521027
 PRODI : PAI
 SEMESTER : VI
 JUDUL PROPOSAL : Implementasi metode belajar Dual & Franchise Pada mata
kejuruan PAI di kelas X MAN Baiturrahman

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Implementasi metode belajar Dual & Franchise Pada mata kejuruan PAI di kelas X MTsN Baiturrahman
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

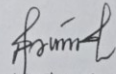
CALON PEMBIMBING I



(Dr. Kusni M.Pd)

CURUP, 12 Juli 2024

CALON PEMBIMBING II



(Dr. Nurjannah M.Ag)

MODERATOR SEMINAR



(Prin)

Lampiran 2 Surat Keterangan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor **265** Tahun 2024
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama : 1. **Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd** 19690620 199803 1 002
 2. **Dr. Nurjannah, M. Ag** 19760722 200501 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Gite Riani Fitria**
 N I M : **21531057**
 JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Metode Belajar *Drill* dan *Practice* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IX MTs Bunayya Islamic School.**

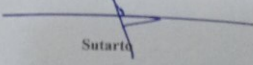
Ketiga : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Keempat : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kelima : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 17 Desember 2024
Dekan,

Sutarto

1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 3 Kartu Bimbingan I & II


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

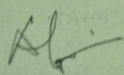
NAMA	Gite Liana Fitria		
NIM	21531051		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam		
FAKULTAS	Tarbiyah		
PEMBIMBING I	Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd		
PEMBIMBING II	Dr. Nurjannah, S.Ag, M.Ag		
JUDUL SKRIPSI	Implementasi Metode Belajar Drill & practice Dalam Mengajar Berpikir Kritis Pada Siswa kelas IX MTsS Pendidikan Islamie School.		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	Rabu / 18-11-2014	BAB I : Pembahasan Perencanaan Penelitian	
2.	Jumata / 10-01-2015	BAB I : ACC BAB II : Revisi I Spasi dan bagian BAB	
3.	Sabtu / 13-01-2015	BAB II : ACC BAB III : Revisi dan Penulisan, Rtk BAB III : ACC	
4.	Jumata / 24-01-2015	Revisi BAB I - III	
5.	Rabu / 19-02-2015	Perbaikan Penulisan & Isi BAB IV	
6.	Sabtu / 14-02-2015	Revisi Bagian Abstrak dll.	
7.	Rabu / 26-02-2015	Perbaikan IV	
8.	Jumata / 28-02-2015	ACC BAB IV - V	
9.	Sabtu / 03-03-2015	ACC Lampir	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 03 Maret 2015

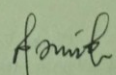
PEMBIMBING I,



.....

NIP.

PEMBIMBING II,



.....

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ghe Hani Fidiha
NIM	: 21521057
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Kusni, S. Ag, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Nurjannah, S. Ag, M. Ag
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Metode Belajar Drill & Practice Dalam Mata Pelajaran Fiqh pada Siswa Kelas IX MTs 5 Bunnaya Islamic School
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5/10/2025 14-10-2025	PBAB I: Definisi (teori + fakta)	
2.	15/01/2025	BAB II: Definisi Penasehatan PTK yang ada di BAB III	
3.	16-1-2025	metode PTK	
4.	18/2025	interview peneliti	
5.	2/4/2025	audio dgn prosedur PTK	
6.	14/2025	all bab II	
7.	15/4/2025	all cji	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Kusni, S. Ag, M. Pd
NIP. 196306201998031002

CURUP, 15 April 2025
PEMBIMBING II,

Dr. Nurjannah, S. Ag, M. Ag
NIP. 197607222005012004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
 Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 37/Kk.07.03.2/TL.00/01/2025

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 48/In.34/FT.1/PP.09/01/2025 tanggal 17 Januari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Gite Riani Fitria
NIM	: 21531057
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Belajar Drill dan Practice Dalam Meningkatkan Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IX MTsS Bunayya Islamic School
Waktu Penelitian	: 17 Januari s.d 17 April 2025
Tempat Penelitian	: MTsS Bunayya Islamic School

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Januari 2025
Kepala,



Lukman

Tembusan:
Rektor IAIN Curup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5 Surat Telah Selesai Penelitian

 **YAYASAN AL – ITTIFAQ CURUP**
MTsS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL
Terakreditasi 'B' NSM:12121702008 NPSN : 69993231
Alamat : Jl. Ahmad Yani gang sdn 10 kesambe baru curup timur rejang lebong Bengkulu Indonesia e-mail: mts.bunayyaislamschool@gmail.com

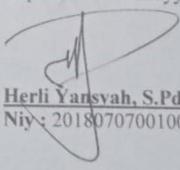
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 423/B.02/MTs-BIS/IX/2025

Berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan kasi pendidikan madrasah kementerian agama Kabupaten Rejang lebong nomor : 482/kk.07.2/TL.00/03/202 Prihal permohonan izin penelitian dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Gite Riani Fitria
NIM : 21531057
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Belajar Drill And Practice Dalam Mata Pelajaran Fiqih pada siswa kelas VII MTsS Bunayya Islamic School
Waktu penelitian : 17 januari-17 April 2025
Tempat penelitian : MTsS Bunayya Islamic School

Nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di MTsS Bunayya Islamic School hasil dari penelitian tersebut agar digunakan sebagaimana mestinya serta menjaga nama baik madrasah dan menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian di ucapkan terimakasih.

Curup, 17 April 2025
Kepala, MTs.Bunayya Islamic School

Herli Yansyah, S.Pd.I.Gr
Niy : 20180707001002

Lampiran 6 Keterangan Wawancara Guru

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Permata Sari, S.Pd
Pekerjaan : Guru Fiqih MTs Bunayya Islamic School
Waktu dan Tanggal : 21 Maret 2025

Menerangkan bahwa sebenarnya :

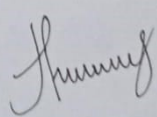
Nama : Gite Riani Fitria
Nim : 21531057
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah Melakukan Wawancara Dalam Rangka Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul "Implementasi Metode Belajar Drill And Practice Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII Mtss Bunayya Islamic School"

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan dengan mestinya.

Curup, 2025

Narasumber



Intan Permata Sari, S.Pd

Lampiran 7 Keterangan Wawancara Siswa

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arjuna Baihaqi
Pekerjaan : Siswa Kelas VII MTs Bunayya Islamic School
Waktu dan Tanggal : 21 Maret 2025

Menerangkan bahwa sebenarnya :

Nama : Gite Riani Fitria
Nim : 21531057
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah Melakukan Wawancara Dalam Rangka Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul **"Implementasi Metode Belajar Drill And Practice Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII Mtss Bunayya Islamic School"**

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan dengan mestinya.

Curup , 21 Maret 2025
Narasumber

Arjuna Baihaqi

Lampiran 8

Daftar Nama Siswa/I Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School**Tahun Ajaran 2024/2025**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	
		L	P
1.	Aisyah Fairuz		P
2.	Aqila Altha Funnisa		P
3.	Arjuna Baihaqi	L	
4.	Arkan Ajitur	L	
5.	Asifa		P
6.	Ausaf Bima	L	
7.	Bunga Ramdhani		P
8.	Diko Pratama Putra	L	
9.	Dwi Putri		P
10.	Febria Anggraini		P
11.	Giri Al Gifhari	L	
12.	Guntur Aditia Nugraha	L	
13.	Jenni Meynafiah		P
14.	Leni Rahmawati		P
15.	M. Abdul Rohim	L	
16.	M. Hazkiel Nabiha	L	

17.	M. Rafi Afrizi	L	
18.	M. Wafaabimayu	L	
19.	M. Zidan Aika	L	
20.	Moch Panji Satria I	L	
21.	Naila Adha Mumtazah		P
22.	Nanda Adji Novenza	L	
23.	Navinza Quenbi Hendika		P
24.	Nazzua Sifa Ramadhani		P
25.	Niki Suci Anugrah		P

Lampiran 9

LAMPIRAN KEGIATAN SISWA SIKLUS I KELAS VII

Latihan Mandiri pretest pertemuan pertama

1. Apa pengertian dari shalat fardhu? Jelaskan secara singkat!
2. Sebutkan lima waktu shalat fardhu beserta jumlah rakaatnya!
3. Mengapa shalat fardhu diwajibkan bagi setiap Muslim? Jelaskan hikmah atau manfaatnya!
4. Apa yang membedakan antara shalat fardhu dengan shalat sunnah?
Berikan contohnya!
5. Tuliskan syarat sah shalat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan shalat fardhu!
- 6.

Lampiran 10

LAMPIRAN KEGIATAN SISWA SIKLUS II KELAS VII

Latihan posttest pada pertemuan kedua

1. Jelaskan rukun shalat secara urut dan sebutkan!
2. Apa yang dimaksud dengan tuma'ninah dalam shalat dan mengapa penting?
3. Sebutkan tiga hal yang membatalkan shalat!
4. Mengapa menjaga shalat fardhu tepat waktu sangat dianjurkan?
5. Bagaimana cara melaksanakan shalat fardhu berjamaah dan apa keutamaannya?

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN LEMBAR KEGIATAN SISWA SIKLUS I KELAS VII

Latihan Posttest pertemuan pertama:

1. Shalat fardhu adalah shalat yang diwajibkan atas setiap Muslim yang sudah baligh dan berakal. Hukumnya fardhu 'ain, artinya harus dikerjakan oleh setiap individu Muslim.
2. Shalat Subuh : 2 rakaat
 Shalat Dzuhur : 4 rakaat
 Shalat Ashar : 4 rakaat
 Shalat Maghrib : 3 rakaat
 Shalat Isya : 4 rakaat

3. Shalat fardhu diwajibkan karena merupakan perintah Allah dan menjadi tiang agama. Hikmahnya antara lain: mendekatkan diri kepada Allah, mendidik kedisiplinan, menjaga dari perbuatan keji dan mungkar, serta menenangkan hati.
4. Shalat fardhu hukumnya wajib, jika ditinggalkan berdosa. Contohnya: shalat Subuh. Shalat sunnah hukumnya tidak wajib, jika dikerjakan mendapat pahala, jika ditinggalkan tidak berdosa. Contohnya: shalat Dhuha, shalat Tahajud.
5. Syarat sah shalat antara lain:
 - a. Suci dari hadas besar dan kecil,
 - b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis,
 - c. Menutup aurat,
 - d. Telah masuk waktu shalat,
 - e. Menghadap kiblat, dan
 - f. Berniat.

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN LEMBAR KEGIATAN SISWA SIKLUS II KELAS VII

Latihan Posttest pertemuan kedua:

1. Rukun shalat adalah bagian penting yang harus dilakukan dalam shalat. Di antaranya:
 - a. Niat,
 - b. Berdiri bagi yang mampu,

- c. Takbiratul ihram,
 - d. Membaca surat Al-Fatihah,
 - e. Membaca surat Pendek yang terdapat di Al-Qur'an,
 - f. Rukuk,
 - g. I'tidal,
 - h. Sujud,
 - i. Duduk di antara dua sujud,
 - j. Tasyahud akhir,
 - k. Salam.
2. Tuma'ninah adalah berhenti sejenak dengan tenang di setiap gerakan shalat. Ini penting karena termasuk syarat sahnya rukuk, sujud, dan gerakan lainnya, agar shalat tidak terburu-buru.
 3.
 - a. Makan atau minum saat shalat,
 - b. Tertawa terbahak-bahak,
 - c. Berbicara dengan sengaja di luar bacaan shalat (Juga bisa termasuk: hadas, berpaling dari kiblat, terbuka aurat).
 4. Karena itu adalah salah satu bentuk ketaatan langsung kepada Allah, memperkuat keimanan, melatih disiplin, dan menunjukkan kesungguhan dalam beribadah.
 5. Dilakukan dengan satu orang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Shalat berjamaah memiliki keutamaan pahala yang lebih besar, yaitu 27 derajat dibanding shalat sendirian.

Lampiran 13

INSTRUMEN WAWANCARA DI MTsS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL**Wawancara dengan Kepala Sekolah di MTsS Bunayya Islamic School**

1. Apakah Supervisi Akademik sudah pernah dilaksanakan di sekolah ini?

“Ya, supervisi akademik sudah dilaksanakan di MTs Bunayya Islamic School Kesambe Baru. Kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin kami dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi dilakukan secara terjadwal oleh tim manajerial sekolah, terutama oleh saya selaku kepala madrasah, dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum. Selama supervisi, kami melakukan observasi langsung ke kelas, menelaah perangkat pembelajaran seperti RPP dan media ajar, serta memberikan umpan balik secara langsung kepada guru. Kami juga mendokumentasikan setiap hasil supervisi dalam bentuk laporan tertulis, yang kemudian dijadikan bahan evaluasi bersama dalam forum MGMP internal sekolah.

Tujuan utamanya tentu bukan sekadar penilaian, tetapi untuk memberikan pembinaan yang bersifat membangun, agar proses pembelajaran di kelas semakin berkualitas dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.”

2. Bagaimana cara memantau tugas-tugas yang telah diberikan, agar berjalan sesuai dengan rencana?

“Cara yang kami lakukan, pertama, setiap tugas yang diberikan, baik kepada guru, tim manajemen, atau siswa, selalu kami sertai dengan jadwal dan target yang jelas. Misalnya, tugas pembuatan perangkat ajar, laporan kegiatan, atau pelaksanaan program ekstrakurikuler semua kami catat dalam kalender akademik dan program kerja. Kemudian, kami membuat format monitoring dalam bentuk tabel atau Google Sheet yang bisa diakses oleh tim. Di situ kami pantau progres setiap tugas: sudah selesai, sedang berjalan, atau belum dikerjakan, lengkap dengan kolom catatan bila ada kendala. Selain itu, kami juga melakukan rapat evaluasi rutin, biasanya sebulan sekali, untuk membahas progres tugas-tugas yang sedang berjalan. Di situ kami mendengarkan laporan dari masing-masing penanggung jawab dan berdiskusi bersama untuk mencari solusi jika ada yang belum tercapai. Kami juga mengedepankan pendekatan pembinaan, bukan hanya kontrol. Jadi jika ada guru atau staf yang belum menyelesaikan tugasnya, kami panggil baik-baik, tanya kesulitannya, dan tawarkan bantuan. Tujuan utamanya bukan menekan, tapi memastikan semua berjalan sesuai rencana demi kepentingan bersama. Terakhir, kami selalu minta bukti fisik atau dokumentasi tugas yang telah selesai, misalnya foto kegiatan, laporan tertulis, atau hasil kerja siswa. Itu menjadi arsip sekolah sekaligus bukti bahwa program memang benar-benar dilaksanakan.”

3. Bagaimana cara melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam proses supervisi akademik?

“Baik, terima kasih. Untuk menilai kinerja guru dalam proses supervisi akademik, kami di MTs Bunayya Islamic School Kesambe Baru menggunakan pendekatan yang sistematis, objektif, dan mendidik.

Langkah pertama, kami menyiapkan instrumen supervisi yang telah disesuaikan dengan standar yang berlaku, seperti dari Kemenag atau Kemendikbud. Instrumen ini biasanya mencakup aspek-aspek penting seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas, penggunaan metode, dan penilaian hasil belajar. Selanjutnya, kami melakukan observasi langsung ke kelas saat guru mengajar. Di tahap ini, kami mencatat bagaimana guru membuka pelajaran, menjelaskan materi, melibatkan siswa, hingga menutup pembelajaran. Kami juga melihat bagaimana guru mengatur waktu, suasana kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Setelah observasi, kami mengadakan refleksi atau diskusi dengan guru secara personal. Kami sampaikan temuan-temuan dari supervisi, baik yang positif maupun yang perlu ditingkatkan, dengan pendekatan pembinaan. Tujuannya bukan untuk menilai semata, tetapi untuk membantu guru berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Penilaian juga kami lengkapi dengan pemeriksaan dokumen pembelajaran, seperti RPP, jurnal mengajar, dan soal evaluasi. Ini penting untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Terakhir, semua hasil supervisi kami arsipkan dan tindak lanjuti. Bila ada guru yang memerlukan pendampingan lanjutan, kami arahkan ke pelatihan atau coaching sesuai kebutuhannya.”

4. Kurikulum apakah yang diterapkan di Madrasah ini?

“K13 dan Kurikulum Merdeka”

5. Tahun Berapakah Madrasah ini berdiri?

“Madrasah ini berdiri pada tahun 2019”

Lampiran 14

Wawancara dengan Guru Fiqih di MTsS Bunayya Islamic School

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di madrasah ini?

“Sejak berdirinya madrasah ini pada tahun 2019”

2. Sebelum ibu mengajar disini apakah ibu pernah mengajar ditempat lain?

“Belum, saya belum pernah mengajar ditempat lain”

3. Metode apa yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung?

“Metode yang saya gunakan saat proses pembelajaran biasanya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Salah satu metode yang sering saya gunakan adalah metode ceramah, terutama ketika saya ingin menyampaikan materi yang bersifat teoritis secara sistematis dan efisien. Namun, saya juga mengombinasikannya dengan metode diskusi atau tanya jawab agar siswa tetap aktif dan dapat mengembangkan pemahaman lebih dalam. Selain itu, saya juga menggunakan metode demonstrasi atau praktik langsung, terutama pada materi yang membutuhkan keterampilan atau

aplikasi nyata, agar siswa bisa belajar secara kontekstual dan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.”

4. Mengapa ibu menggunakan metode tersebut?

”Karena menurut saya menggunakan metode ceramah ini efektif untuk menyampaikan materi yang cukup banyak dan kompleks dalam waktu yang terbatas. Dengan ceramah, saya bisa memberikan penjelasan yang terstruktur dan runtut sehingga siswa mendapatkan pemahaman dasar yang kuat. Selain itu, metode ini sangat membantu saat materi yang diajarkan bersifat teoritis atau konsep-konsep yang harus dipahami secara mendalam. Namun, saya sadar bahwa ceramah saja tidak cukup untuk membuat siswa aktif belajar, oleh karena itu saya selalu berusaha mengombinasikan metode ceramah dengan pendekatan lain seperti diskusi atau tanya jawab agar siswa lebih terlibat dan tidak hanya menjadi pendengar pasif. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.”

5. Apakah nilai siswa dapat mencapai nilai kkm setelah menggunakan metode tersebut?

“Secara umum, penggunaan metode ceramah yang saya kombinasikan dengan pendekatan interaktif seperti tanya jawab dan diskusi cukup membantu siswa dalam memahami materi, sehingga banyak dari mereka yang berhasil mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun, tentu keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi

belajar siswa, kesiapan materi, serta lingkungan belajar. Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, saya biasanya memberikan penguatan melalui remedial atau bimbingan tambahan dengan metode yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka, misalnya pembelajaran kelompok atau praktik langsung. Jadi, metode ceramah menjadi salah satu alat yang efektif, tapi saya selalu berusaha fleksibel dan menyesuaikan pendekatan agar semua siswa bisa mencapai hasil belajar yang optimal."

6. Bagaimana persiapan ibu dalam mengaplikasikan metode tersebut dalam mengajar?

"Sebelum mengaplikasikan metode ceramah dalam proses pembelajaran, saya melakukan beberapa persiapan penting agar penyampaian materi bisa berjalan efektif dan siswa bisa memahami dengan baik. Pertama, saya mempersiapkan materi pelajaran secara matang dengan menyusun garis besar atau outline yang sistematis sehingga alur penyampaian jelas dan terstruktur. Kedua, saya menyiapkan bahan ajar seperti modul, slide presentasi, atau media visual yang mendukung agar materi lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Ketiga, saya juga mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk mengajak siswa aktif berdiskusi atau refleksi selama atau setelah ceramah, supaya mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif. Selain itu, saya juga menyesuaikan durasi ceramah agar tidak terlalu lama sehingga perhatian siswa tetap terjaga. Terakhir, saya selalu menyiapkan evaluasi baik

berupa tanya jawab singkat maupun latihan soal untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang saya sampaikan.”

7. Apa saja buku pegangan yang ibu gunakan dalam mengajar pembelajaran Fiqih?

“Untuk mengajar pembelajaran fiqih, saya menggunakan beberapa buku pegangan yang sudah terstandar dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di antaranya adalah buku fiqih resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti buku fiqih kelas untuk tingkat SMP atau SMA yang diterbitkan oleh pemerintah. Buku ini biasanya sudah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013, sehingga materi yang diajarkan relevan dan sistematis. Selain itu, saya juga menggunakan buku referensi tambahan dari para ahli fiqih atau kitab-kitab klasik yang sudah disederhanakan, untuk memperkaya wawasan dan memberikan contoh yang lebih beragam. Saya juga sering memanfaatkan modul atau bahan ajar yang dibuat oleh sekolah atau dinas pendidikan setempat yang sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa. Tentunya, saya selalu memastikan buku pegangan yang digunakan mudah dipahami siswa dan mengandung aspek-aspek penting dalam fiqih, seperti ibadah, muamalah, dan adab sesuai dengan kebutuhan kurikulum.”

Lampiran 15

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTsS. Bunayya Islamic School
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu 4.3 Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu lima waktu.	3.3.1. Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya shalat fardhu lima waktu. 3.3.2. Mendeskripsikan secara detail tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima waktu. 4.3.1. Mempraktek	Shalat Fardhu Lima Waktu • Pengertian shalat fardhu lima waktu. • Syarat wajib dan syarat sah shalat lima	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan Mengamati Mencermati bacaan teks tentang Shalat Fardhu Lima Waktu. • Meyimak penjelasan	Observasi • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan	2x35 Menit	Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VII Kemenag, Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VII Kemenag, Kitab Al-Quran dan terjemahannya, Buku ensiklopedi atau buku referensi lain, Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kan tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima waktu. 4.3.2. Mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardhu. 4.3.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima waktu.	waktu. - Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. - Perkara yang membatalakan shalat lima waktu. - Tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima kali. - Praktek pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima kali.	an materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. - Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana tata cara Shalat Fardhu Lima Waktu? Mengapa kita melaksanakan Sholat Fardlu Lima Waktu? - Mengeksplorasi Peserta didik Mendiskusikan Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. - Mengamati perilaku Siswa melalui lembar pengamatan	materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: - Guru menyia pkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: - Guru menyia pkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. - Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang Perkara yang membatalkan shalat lima waktu. - Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang Hubungan Antara Shalat Fardu Yang Khusus Dengan Karakter Kedisiplinan Bersumber Dari Pengamalan Prinsip Fardal.	dengan keadaan Tes: -Tes tulis -Lisan Mempraktekan pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardu lima kali.		

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

MTs : Bunayya Islamic School
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melaksanakan tatacara *shalat fardhu*

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan tata cara *shalat* lima waktu

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *shalat*
- Siswa dapat menjelaskan *syarat-syarat shalat*
- Siswa dapat menjelaskan *sunnah shalat*
- Siswa dapat menjelaskan hal hal yang membatalkan *shalat*

D. Materi Pembelajaran

- *Shalat fardhu*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang *shalat fardhu*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shalat fardhu</i> <i>Motivasi :</i> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shalat fardhu</i>	10 menit
2	<i>Kegiatan Inti :</i> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shalat fardhu</i>. (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang <i>shalat fardhu</i> (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Membuat bagan <i>wudhu</i>'' dan tentang <i>shalat fardhu</i> (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Salah seorang siswa mendemonstrasikan tatacara <i>shalat fardhu</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya (<i>fase konfirmasi</i>)	15 Menit
3	<i>Kegiatan akhir :</i> ▪ Tanya jawab tentang materi <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku Paket
- Gambar peragaan *shalat*
- VCD *Shalat* yang benar
- Lembar observasi

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>shalat</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan <i>syarat-syarat shalat</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan <i>rukun shalat</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan <i>sunnah shalat</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan hal hal yang membatalkan <i>shalat</i>	Tes unjuk kerja Portofolio Tes tulis	Uraian Uraian Uraian Uraian	▪ Jelaskan pengertian <i>shalat</i>! ▪ Jelaskan <i>syarat-syarat shalat</i>! ▪ Sebutkan <i>rukun shalat</i>! ▪ Sebutkan <i>sunnah shalat</i>! ▪ Sebutkan hal hal yang membatalkan <i>shalat</i>!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

MTs : Bunayya Islamic School

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melaksanakan tatacara *shalat fardhu*

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menghafal bacaan-bacaan *shalat* lima waktu

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melafalkan bacaan *shalat* dengan benar
- Siswa dapat Menghafal bacaan *shalat*

D. Materi Pembelajaran

- *Shalat fardhu*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang *shalat fardhu*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shalat fardhu</i> <i>Motivasi :</i> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shalat fardhu</i>	10 menit
2	<i>Kegiatan Inti :</i> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shalat fardhu</i>. (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang <i>shalat fardhu</i> (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Membuat bagan <i>wudhu''</i> dan tentang <i>shalat fardhu</i> (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Salah seorang siswa mendemonstrasikan tatacara <i>shalat fardhu</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya (<i>fase konfirmasi</i>)	15 Menit
3	<i>Kegiatan akhir :</i>	10

	▪ Tanya jawab tentang materi <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya.	menit
--	--	-------

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku Paket
- Gambar peragaan *shalat*
- VCD *Shalat* yang benar
- Lembar observasi
- Lembar penilaian
- LKS

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Siswa dapat melafalkan bacaan <i>shalat</i> dengan benar ▪ Siswa dapat menghafal bacaan <i>shalat</i>	Tes unjuk kerja Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan lafal bacaan <i>shalat</i> dengan benar!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

MTs : Bunayya Islamic School

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melaksanakan tatacara *shalat fardhu*

B. Kompetensi Dasar

2.3. Menjelaskan ketentuan waktu shalat lima waktu

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melafalkan bacaan *shalat* dengan benar
- Siswa dapat Menghafal bacaan *shalat*

D. Materi Pembelajaran

- *Shalat fardhu*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang waktu *shalat fardhu*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi waktu <i>shalat fardhu</i> <i>Motivasi :</i> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar waktu <i>shalat fardhu</i>	10 menit
2	<i>Kegiatan Inti :</i> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang waktu <i>shalat fardhu</i>. (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang waktu <i>shalat fardhu</i> (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Membuat bagian <i>wudhu</i>'' dan tentang waktu <i>shalat fardhu</i> (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Salah seorang siswa mendemonstrasikan tatacara waktu <i>shalat fardhu</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan	15 Menit

	(fase elaborasi) ▪ Penguatan tentang waktu <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya (fase konfirmasi)	
3	Kegiatan akhir : ▪ Tanya jawab tentang materi waktu <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian waktu <i>shalat fardhu</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku Paket
- Gambar peragaan *shalat*
- VCD *Shalat* yang benar
- Lembar observasi
- Lembar penilaian
- LKS

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
• Siswa dapat Menjelaskan waktu shalat fardhu • Siswa dapat Menjelaskan cara menentukan waktu shalat fardhu	Tes unjuk kerja Tes tulis	Uraian	▪ Jelaskan waktu shalat fardhu ? ▪ Jelaskan cara menentukan waktu shalat fardhu ?

Nama Sekolah : MTs. Bunayya Islamic School Kelas/Semester : VII/Genap
Mata Pelajaran : Fiqih Tahun Pelajaran : 2024/2025

[illegible]

[illegible]

[illegible]

 : Libur Semester
 : Minggu Efektif
 : Ulangan Tengah Semester
 :PTS
 : Libur Pembelajaran Semester Genap

Lampiran 18

PROGRAM TAHUNAN**Nama Sekolah : MTs. Bunayya Islamic School****Kelas/Semester : VII /Ganjil & Genap****Mata Pelajaran : Fikih**

SM	No	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
T 1	1	BELAJAR BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT 1.6 Mengamalkan shalat Jum'at sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam. 2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan shalat Jum'at. 3.6 Menganalisis ketentuan shalat Jum'at. 4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat Jum'at.	2x 35 menit	
	2	MENSYUKURI NIKMAT ALLAH SWT. MELALUI SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASAR 1.7 Menjalankan shalat jama' dan qasar ketika ada	2 x 35 Menit	

		sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah. 2.7 Menjalankan sikap tanggung jawab dan istikamah sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan shalat jama' dan qasar. 3.7 Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qasar. 4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qasar.		
	3	MENGAMALKAN NILAI PERCAYA DIRI DAN TASAMUH DENGAN SHALAT SUNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD 1.8 Menjalankan shalat sunah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam. 2.9 Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunah mu 'akkad dan shalat sunah ghairu mu 'akkad. 3.9 Menganalisis shalat sunah mu'akkad dan shalat sunah ghairu mu 'akkad.	2 x 35 Menit	

		4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunah mu 'akkad dan shalat sunah ghairu mu'akkad.		
	4	BELAJAR ISTIKAMAH MELALUI SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERTENTU 1.9 Mengamalkan shalat dalam berbagai keadaan darurat ketika ada sebab yang membolehkan.: memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan 2.8 Menjalankan sikap tanggung jawab dan istikamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara shalat wajib dalam berbagai keadaan tertentu. 3.8 Memahami ketentuan shalat dalam berbagai keadaan tertentu. 4.8 Memperagakan tata cara shalat dalam keadaan tertentu.	2 x 35 Menit	
SM	5	Bersuci/Taharah	2 x 35	
T		1.10 Menghayati anugerah Allah	Menit	
2		berupa air dan benda- benda lain yang		

		dapat digunakan sebagai alat bersuci.		
		1.11 Menerima pentingnya bersuci dari hadas dan najis sebagai salah satu syarat ibadah 2.1 Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci. 2.2 Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci. 3.1 Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadas. 3.2 Menerapkan tata cara bersuci dari hadas dan najis. 4.1 Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadas. 4.2 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas dan najis.		
6	Salat Fardu dan Salat Berjemaah		2 x 35	
		1.12 Mengamalkan salat fardu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran Islam.	Menit	

		1.13 Mengamalkan salat berjemaah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam. 2.3 Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan tentang salat fardu lima waktu. 2.4 Menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang salat berjemaah. 3.3 Menganalisis ketentuan salat fardu lima waktu. 3.4 Menganalisis ketentuan salat berjemaah. 4.3 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara salat fardu lima waktu. 4.4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara salat berjemaah.		
	7	Zikir dan Doa Setelah Salat 1.14 Mengamalkan zikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam. 2.5 Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang zikir dan doa setelah salat	2 x 35 Menit	

		3.5 Menganalisis keutamaan berzikir dan berdoa setelah salat.	
		4.5 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berzikir dan berdoa setelah salat.	

Lampiran 19

Lampiran 19

PEDOMAN KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHKIM ALAMAN 2024/2025

Lampiran Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Nasional
Tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahkum Alaman 2024/2025

Tanggal	Keterangan	Senin	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Abs
25 Agustus 2024	Libur							
26 Agustus 2024	Libur							
27 Agustus 2024	Libur							
28 Agustus 2024	Libur							
29 Agustus 2024	Libur							
30 Agustus 2024	Libur							
31 Agustus 2024	Libur							
1 September 2024	Libur							
2 September 2024	Libur							
3 September 2024	Libur							
4 September 2024	Libur							
5 September 2024	Libur							
6 September 2024	Libur							
7 September 2024	Libur							
8 September 2024	Libur							
9 September 2024	Libur							
10 September 2024	Libur							
11 September 2024	Libur							
12 September 2024	Libur							
13 September 2024	Libur							
14 September 2024	Libur							
15 September 2024	Libur							
16 September 2024	Libur							
17 September 2024	Libur							
18 September 2024	Libur							
19 September 2024	Libur							
20 September 2024	Libur							
21 September 2024	Libur							
22 September 2024	Libur							
23 September 2024	Libur							
24 September 2024	Libur							
25 September 2024	Libur							
26 September 2024	Libur							
27 September 2024	Libur							
28 September 2024	Libur							
29 September 2024	Libur							
30 September 2024	Libur							
1 Oktober 2024	Libur							
2 Oktober 2024	Libur							
3 Oktober 2024	Libur							
4 Oktober 2024	Libur							
5 Oktober 2024	Libur							
6 Oktober 2024	Libur							
7 Oktober 2024	Libur							
8 Oktober 2024	Libur							
9 Oktober 2024	Libur							
10 Oktober 2024	Libur							
11 Oktober 2024	Libur							
12 Oktober 2024	Libur							
13 Oktober 2024	Libur							
14 Oktober 2024	Libur							
15 Oktober 2024	Libur							
16 Oktober 2024	Libur							
17 Oktober 2024	Libur							
18 Oktober 2024	Libur							
19 Oktober 2024	Libur							
20 Oktober 2024	Libur							
21 Oktober 2024	Libur							
22 Oktober 2024	Libur							
23 Oktober 2024	Libur							
24 Oktober 2024	Libur							
25 Oktober 2024	Libur							
26 Oktober 2024	Libur							
27 Oktober 2024	Libur							
28 Oktober 2024	Libur							
29 Oktober 2024	Libur							
30 Oktober 2024	Libur							
31 Oktober 2024	Libur							
1 November 2024	Libur							
2 November 2024	Libur							
3 November 2024	Libur							
4 November 2024	Libur							
5 November 2024	Libur							
6 November 2024	Libur							
7 November 2024	Libur							
8 November 2024	Libur							
9 November 2024	Libur							
10 November 2024	Libur							
11 November 2024	Libur							
12 November 2024	Libur							
13 November 2024	Libur							
14 November 2024	Libur							
15 November 2024	Libur							
16 November 2024	Libur							
17 November 2024	Libur							
18 November 2024	Libur							
19 November 2024	Libur							
20 November 2024	Libur							
21 November 2024	Libur							
22 November 2024	Libur							
23 November 2024	Libur							
24 November 2024	Libur							
25 November 2024	Libur							
26 November 2024	Libur							
27 November 2024	Libur							
28 November 2024	Libur							
29 November 2024	Libur							
30 November 2024	Libur							
1 Desember 2024	Libur							
2 Desember 2024	Libur							
3 Desember 2024	Libur							
4 Desember 2024	Libur							
5 Desember 2024	Libur							
6 Desember 2024	Libur							
7 Desember 2024	Libur							
8 Desember 2024	Libur							
9 Desember 2024	Libur							
10 Desember 2024	Libur							
11 Desember 2024	Libur							
12 Desember 2024	Libur							
13 Desember 2024	Libur							
14 Desember 2024	Libur							
15 Desember 2024	Libur							
16 Desember 2024	Libur							
17 Desember 2024	Libur							
18 Desember 2024	Libur							
19 Desember 2024	Libur							
20 Desember 2024	Libur							
21 Desember 2024	Libur							
22 Desember 2024	Libur							
23 Desember 2024	Libur							
24 Desember 2024	Libur							
25 Desember 2024	Libur							
26 Desember 2024	Libur							
27 Desember 2024	Libur							
28 Desember 2024	Libur							
29 Desember 2024	Libur							
30 Desember 2024	Libur							
31 Desember 2024	Libur							

Lampiran 20

LEMBAR AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MTsS Bunayya Islamic School Siklus : I
 Nama Peneliti : Gite Riani Fitria Tanggal :
 Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd Mata Pelajaran : Fiqih
 Status Sekolah : Guru Fiqih Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	d. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>					√	
	e. Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan			√			
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran fiqih dan alat tulis				√		
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√				
2	Kegiatan Inti						
	a. Guru menyampaikan materi shalat fardhu					√	
	b. Guru menjelaskan peraturan permainan			√			
	c. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok				√		
	d. Guru mengatur anak untuk membuat lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing				√		
	e. Guru memberikan intruksi tentang permainan					√	
	f. Guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang siap maju.					√	
	g. Guru memberikan kesempatan untuk					√	

	kelompok lain memperhatikan gerakan serta bacaan shalat yang benar						
	h. Guru memberikan penjelasan sedikit serta arahan kepada kelompok yang sedang mempratekkan gerakan shalat					√	
	i. Guru meminta siswa menyebutkan hikmah mengerjakan shalat fardhu.					√	
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						79
	Kriteria						Sangat Baik

Nama Sekolah : MTsS Bunayya
Islamic School

Siklus : I

Nama Peneliti : Gite Riani Fitria

Tanggal :

Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd

Mata Pelajaran : Fiqih

Status Sekolah : Guru Fiqih

Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	h. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	i. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	j. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	k. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>					√	
	l. Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan				√		
	m. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran fiqih dan alat tulis					√	
	n. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
2	Kegiatan Inti						
	j. Guru menyampaikan materi shalat fardhu					√	

	k. Guru menjelaskan peraturan permainan				√	
	l. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok				√	
	m. Guru mengatur anak untuk membuat lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing				√	
	n. Guru memberikan intruksi tentang permainan				√	
	o. Guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang siap maju.				√	
	p. Guru memberikan kesempatan untuk kelompok lain memperhatikan gerakan serta bacaan shalat yang benar				√	
	q. Guru memberikan penjelasan sedikit serta arahan kepada kelompok yang sedang mempraktekkan gerakan shalat			√		
	r. Guru meminta siswa menyebutkan hikmah mengerjakan shalat fardhu.				√	
3.	Kegiatan Penutup					
	c. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari				√	
	d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				√	
	Jumlah					84
	Kriteria					Sangat Baik

Lampiran 21

LEMBAR AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MTsS Bunayya Islamic School
 Nama Peneliti : Gite Riani Fitria
 Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd
 Status Sekolah : Guru Fiqih

Siklus : I
 Tanggal :
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						

	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.				√	
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar				√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa.				√	
	d. Siswa melakukan <i>ice breaking</i>				√	
	e. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan		√			
	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikiis sserta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis			√		
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	√				
2	Kegiatan Inti					
	a. Siswa menyimak materi shalat fardhu			√		
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan			√		
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru				√	
	d. Siswa membuat lingkaran sesuai kelompok masing-masing				√	
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru			√		
	f. Siswa mempersiapkan diri untuk mempratek shalat fardhu didepan kelas				√	
	g. Siswa memperhatikan temannya serta bacaan shalat fardhu yang benar		√			
	h. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai shalat fardhu				√	
	i. Siswa mendengarkan hikmah shalat fardhu				√	
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Siswa menyimpulkan hasil belajar			√		
	b. Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam			√		
	Jumlah					78
	Kriteria					Sangat Baik

Nama Sekolah : MTsS Bunayya
Islamic School

Siklus : I

Nama Peneliti : Gite Riani Fitria

Tanggal :

Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd

Mata Pelajaran : Fiqih

Status Sekolah : Guru Fiqih

Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.					√	
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	d. Siswa melakukan <i>ice breaking</i>					√	
	e. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan				√		
	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis				√		
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran				√		
2	Kegiatan Inti						
	a. Siswa menyimak materi shalat fardhu					√	
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan				√		
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru					√	
	d. Siswa membuat lingkaran sesuai kelompok masing-masing				√		
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru				√		
	f. Siswa mempersiapkan diri untuk mempratek shalat fardhu didepan kelas					√	
	g. Siswa memperhatikan temannya serta bacaan shalat fardhu yang benar			√			
	h. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai shalat fardhu					√	
	i. Siswa mendengarkan hikmah shalat fardhu					√	
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Siswa menyimpulkan hasil belajar				√		
	b. Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				√		
	Jumlah						79
	Kriteria						Sangat Baik

Lampiran 22

LEMBAR AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MTsS Bunayya Islamic School Siklus : I
 Nama Peneliti : Gite Riani Fitria Tanggal :
 Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd Mata Pelajaran : Fiqih
 Status Sekolah : Guru Fiqih Kelas/Semnester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	d. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>					√	
	e. Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran fiqih dan alat tulis					√	
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti						
	a. Guru menyampaikan materi shalat fardhu					√	
	b. Guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					√	
	d. Guru mengatur anak untuk membuat lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing					√	
	e. Guru memberikan intruksi tentang permainan					√	
	f. Guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang siap maju.					√	
	g. Guru memberikan kesempatan untuk					√	

	kelompok lain memperhatikan gerakan serta bacaan shalat yang benar						
	h. Guru memberikan penjelasan sedikit serta arahan kepada kelompok yang sedang mempratekkan gerakan shalat					√	
	i. Guru meminta siswa menyebutkan hikmah mengerjakan shalat fardhu.					√	
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						89
	Kriteria						Sangat Baik

Nama Sekolah : MTsS Bunayya
Islamic School

Siklus : I

Nama Peneliti : Gite Riani Fitria

Tanggal :

Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd

Mata Pelajaran : Fiqih

Status Sekolah : Guru Fiqih

Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	d. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>					√	
	e. Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran fiqih dan alat tulis					√	
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti						
	a. Guru menyampaikan materi shalat fardhu					√	

	b. Guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					√	
	d. Guru mengatur anak untuk membuat lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing					√	
	e. Guru memberikan intruksi tentang permainan					√	
	f. Guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang siap maju.					√	
	g. Guru memberikan kesempatan untuk kelompok lain memperhatikan gerakan serta bacaan shalat yang benar				√		
	h. Guru memberikan penjelasan sedikit serta arahan kepada kelompok yang sedang mempratekkan gerakan shalat					√	
	i. Guru meminta siswa menyebutkan hikmah mengerjakan shalat fardhu.					√	
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						89
	Kriteria						Sangat Baik

Lampiran 23

LEMBAR AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MTsS Bunayya Islamic School Siklus : I
 Nama Peneliti : Gite Riani Fitria Tanggal :
 Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd Mata Pelajaran : Fiqih
 Status Sekolah : Guru Fiqih Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						

	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.					√	
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	d. Siswa melakukan <i>ice breaking</i>					√	
	e. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikis sserta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis					√	
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti						
	a. Siswa menyimak materi shalat fardhu					√	
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru					√	
	d. Siswa membuat lingkaran sesuai kelompok masing-masing					√	
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru					√	
	f. Siswa mempersiapkan diri untuk mempratek shalat fardhu didepan kelas					√	
	g. Siswa memperhatikan temannya serta bacaan shalat fardhu yang benar					√	
	h. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai shalat fardhu					√	
	i. Siswa mendengarkan hikmah shalat fardhu					√	
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Siswa menyimpulkan hasil belajar					√	
	b. Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						78
	Kriteria						Sangat Baik

Nama Sekolah : MTsS Bunayya
Islamic School

Siklus : I

Nama Peneliti : Gite Riani Fitria

Tanggal :

Nama Observer : Intan Permata Sari S.Pd

Mata Pelajaran : Fiqih

Status Sekolah : Guru Fiqih

Kelas/Semester : VII/2

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	h. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.					√	
	i. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar					√	
	j. Guru melakukan absensi pada siswa.					√	
	k. Siswa melakukan <i>ice breaking</i>					√	
	l. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	m. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis					√	
	n. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti						
	j. Siswa menyimak materi shalat fardhu					√	
	k. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	l. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru					√	
	m. Siswa membuat lingkaran sesuai kelompok masing-masing					√	
	n. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru					√	
	o. Siswa mempersiapkan diri untuk mempratek shalat fardhu didepan kelas					√	
	p. Siswa memperhatikan temannya serta bacaan shalat fardhu yang benar					√	
	q. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai shalat fardhu					√	
	r. Siswa mendengarkan hikmah shalat fardhu					√	
3.	Kegiatan Penutup						
	c. Siswa menyimpulkan hasil belajar					√	
	d. Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						89
	Kriteria						Sangat Baik

Lampiran 24

Daftar Nilai Pra Siklus Siswa/I Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School**Tahun Ajaran 2024/2025**

NO	NAMA	Latihan	Praktek	Rata-rata
1.	Aisyah Fairuz	66	65	66
2.	Aqila Altha Funnisa	67	74	70
3.	Arjuna Baihaqi	77	71	74
4.	Arkan Ajitur	67	76	72
5.	Asifa	75	66	70
6.	Ausaf Bima	71	66	68
7.	Bunga Ramdhani	71	67	69
8.	Diko Pratama Putra	65	72	68
9.	Dwi Putri	76	75	76
10.	Febria Anggraini	69	75	72
11.	Giri Al Gifhari	75	71	73
12.	Guntur Aditia Nugraha	76	71	74
13.	Jenni Meynafiah	69	65	67
14.	Leni Rahmawati	68	68	68
15.	M. Abdul Rohim	70	72	71
16.	M. Hazkiel Nabiha	66	70	68
17.	M. Rafi Afrizi	74	67	70

18.	M. Wafaabimayu	75	72	74
19.	M. Zidan Aika	78	74	76
20.	Moch Panji Satria I	76	69	72
21.	Naila Adha Mumtazah	65	74	70
22.	Nanda Adji Novenza	69	69	69
23.	Navinza Quenbi Hendika	65	77	71
24.	Nazzua Sifa Ramadhani	71	68	70
25.	Niki Suci Anugrah	66	94	80
Jumlah		1.753		
Rata-rata		71,12		

Rata-rata per siswa:

$$Rata - rata \text{ per siswa} = \frac{Nilai \text{ Latihan} + Nilai \text{ Praktek}}{2}$$

Rata-rata keseluruhan kelas:

$$\begin{aligned}
 Rata - rata \text{ keseluruhan kelas} &= \frac{Jumlah \text{ Seluruh rata} - rata \text{ kelas}}{25} \\
 &= \frac{1778}{25} = 71,12
 \end{aligned}$$

Lampiran 25

Daftar Nilai Siklus I Siswa/I Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School**Tahun Ajaran 2024/2025**

NO	NAMA	Latihan	Praktek	Rata-rata
1.	Aisyah Fairuz	71	72	72
2.	Aqila Altha Funnisa	72	77	74
3.	Arjuna Baihaqi	76	73	74
4.	Arkan Ajitur	72	75	74
5.	Asifa	77	71	74
6.	Ausaf Bima	78	75	76
7.	Bunga Ramdhani	77	72	74
8.	Diko Pratama Putra	77	73	75
9.	Dwi Putri	70	74	72
10.	Febria Anggraini	77	73	75
11.	Giri Al Gifhari	75	74	74
12.	Guntur Aditia Nugraha	75	76	76
13.	Jenni Meynafiah	72	75	74
14.	Leni Rahmawati	74	71	72
15.	M. Abdul Rohim	72	78	75
16.	M. Hazkiel Nabiha	77	72	74
17.	M. Rafi Afrizi	71	72	72
18.	M. Wafaabimayu	72	73	72

19.	M. Zidan Aika	73	74	74
20.	Moch Panji Satria I	72	71	72
21.	Naila Adha Mumtazah	78	75	76
22.	Nanda Adji Novenza	70	72	71
23.	Navinza Quenbi Hendika	70	77	74
24.	Nazzua Sifa Ramadhani	75	70	72
25.	Niki Suci Anugrah	74	84	79
Jumlah		1.847		
Rata-rata		73,88		

Rata-rata per siswa:

$$Rata - rata \text{ per siswa} = \frac{Nilai \text{ Latihan} + Nilai \text{ Praktek}}{2}$$

Rata-rata keseluruhan kelas:

$$\begin{aligned}
 Rata - rata \text{ keseluruhan kelas} &= \frac{Jumlah \text{ Seluruh rata} - rata \text{ kelas}}{25} \\
 &= \frac{1847}{25} = 73,88
 \end{aligned}$$

Lampiran 26

Daftar Nilai Siklus II Siswa/I Kelas VII MTsS Bunayya Islamic School**Tahun Ajaran 2024/2025**

NO	NAMA	Latihan	Praktek	Rata-rata
1.	Aisyah Fairuz	88	89	89
2.	Aqila Altha Funnisa	87	90	89
3.	Arjuna Baihaqi	88	88	88
4.	Arkan Ajitur	89	87	88
5.	Asifa	90	88	89
6.	Ausaf Bima	87	88	88
7.	Bunga Ramdhani	90	90	90
8.	Diko Pratama Putra	86	88	87
9.	Dwi Putri	88	88	88
10.	Febria Anggraini	89	89	89
11.	Giri Al Gifhari	87	90	89
12.	Guntur Aditia Nugraha	88	88	88
13.	Jenni Meynafiah	90	87	89
14.	Leni Rahmawati	89	88	89
15.	M. Abdul Rohim	88	88	88
16.	M. Hazkiel Nabiha	90	88	89
17.	M. Rafi Afrizi	87	90	89

18.	M. Wafaabimayu	86	90	88
19.	M. Zidan Aika	89	89	89
20.	Moch Panji Satria I	87	89	88
21.	Naila Adha Mumtazah	90	87	89
22.	Nanda Adji Novenza	89	88	89
23.	Navinza Quenbi Hendika	87	89	88
24.	Nazzua Sifa Ramadhani	90	88	89
25.	Niki Suci Anugrah	88	90	89
Jumlah		2.215		
Rata-rata		88,6		

Rata-rata per siswa:

$$Rata - rata \text{ per siswa} = \frac{Nilai \text{ Latihan} + Nilai \text{ Praktek}}{2}$$

Rata-rata keseluruhan kelas:

$$\begin{aligned}
 Rata - rata \text{ keseluruhan kelas} &= \frac{Jumlah \text{ Seluruh rata} - rata \text{ kelas}}{25} \\
 &= \frac{2215}{25} = 88,6
 \end{aligned}$$

D O K U M E N T A S I

Observasi Awal



Wawancara Siswa/i MTsS Bunayya Islamic School



Siklus I





Siklus II





Nama : Gite Riani Fitria
NIM : 21531057
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Nama Ayah : Fajarinsli
Nama Ibu : Yuliana
Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 05 Januari 2003
Anak Ke : 2 dari 3 Saudara
Alamat : Jalan Sawah Baru, RT 001/RW 001, Kel. Jalan Baru, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, Prov. bengkulu
Riwayat Pendidikan :
1. SDN 04 Curup
2. SMPN 05 Rejang Lebong
3. SMAN 03 Rejang Lebong
4. Institut Agama Islam (IAIN) Curup

